

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN
MANAJEMEN STOK BIBIT PARFUM
BERBASIS WEB**



TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga

RAGIL ARDIANSYAH

NIM : 12210868

Program Studi Sistem Informasi Kampus Kota Bogor

PSDKU Kota Bogor

Universitas Bina Sarana Informatika

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ragil Ardiansyah
NIM : 12210868
Jenjang : Diploma tiga (3)
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Teknik dan Informatika
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

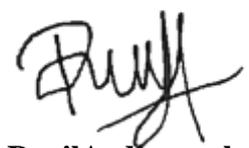
Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul: **“Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Manajemen Stok Bibit Parfum Berbasis Web”**, adalah asli (orisinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa tugas akhir yang telah saya buat adalah hasil dari karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia di proses secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut atau di batalkan.

Di buat di : Kota Bogor

Pada Tanggal : 07 Mei 2024

Yang menyatakan,


RagilArdiansyah

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ragil Ardiansyah
NIM : 12210868
Jenjang : Diploma Tiga (D3)
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Teknik Dan Informatika
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, Informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah penulis dengan judul “ **Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Manajemen Stok Bibit Parfum Berbasis Web** “ ini, kecuali yang disebutka sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

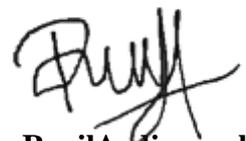
Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Bina Sarana Informatika, atas materi/isi karya ilmiah tersebut , termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Kota Bogor

Pada Tanggal : 07 Mei 2024

Yang menyatakan,



RagilArdiansyah

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Ragil Ardiansyah
NIM : 12210868
Jenjang : Diploma Tiga (D3)
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Teknik Dan Informatika
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Tugas Akhir : “ Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan
Manajemen Stok Bibit Parfum Berbasis Web “

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 di hadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Diploma Ahli Madya Komputer (A.Md.Kom) pada Program Diploma Program Studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Bogor, 28 Juni 2024

PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Dosen Pembimbing : Apriyanto , S.Kom. M.Kom
Asisten Pembimbing : Bisri SE, MM.

DEWAN PENGUJI

Penguji I :

Penguji II :

PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Tugas Akhir yang berjudul “ **Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Manajemen Stok Bibit Parfum Berbasis Web** “ adalah hasil karya tulis asli Nama Mahasiswa dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini :

Nama : Ragil Ardiansyah
Alamat : JL.Gunung Batu Gg.Merpati III RT06/RW02
No. Telp : 083896131965
E-mail : ragilardiansyah97@gmail.com

	LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR
	UNIVERSITAS BSI

NIM : 12210868
 Nama Lengkap : Ragil Ardiansyah
 Dosen Pembimbing : Apriyanto , M.Kom
 Judul Tugas Akhir : “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Manajemen Stok Bibit Parfum Berbasis Web”

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	20/04/2024	Bimbingan Perdana, Pengajuan judul	
2.	26/04/2024	Persetujuan judul dan Pengajuan Bab I	
3.	10/05/2024	Pemeriksaan Latar belakang, Tujuan, Metode Penelitian, Acc bab I	
4.	31/05/2024	Pemeriksaan Bab II, daftar pustaka, Acc Bab II, Pengecekan Bab III	
5.	06/06/2024	Pemeriksaan Bab III, Sistem Berjalan	
6.	13/06/2024	Acc Bab III, Pengecekan Bab IV Sistem Usulan	
7.	21/06/2024	Pemeriksaan Bab V dan pendukung TA	
8.	28/06/2024	Pemeriksaan ulang semua Bab, Acc Sidang	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Tugas Akhir

- Dimulai pada tanggal : 20/04/2024
- Diakhiri pada tanggal : 28/06/2024
- Jumlah pertemuan bimbingan : 8 (delapan)

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


(Apriyanto ,S.Kom M.Kom)



LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

UNIVERSITAS BSI

NIM : 12210868
Nama Lengkap : Ragil Ardiansyah
Asisten Dosen Pembimbing : Bisri , M.Kom
Judul Tugas Akhir : “ Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Manajemen Stok Bibit Parfum Berbasis Web “

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	20/04/2024	Bimbingan Perdana, Pengajuan judul	<i>As</i>
2.	26/04/2024	Persetujuan judul dan Pengajuan Bab I	<i>As</i>
3.	10/05/2024	Pemeriksaan Latar belakang, Tujuan, Metode Penelitian, Acc bab I	<i>As</i>
4.	31/05/2024	Pemeriksaan Bab II, daftar pustaka, Acc Bab II, Pengecekan Bab III	<i>As</i>
5.	06/06/2024	Pemeriksaan Bab III, Sistem Berjalan	<i>As</i>
6.	13/06/2024	Acc Bab III, Pengecekan Bab IV Sistem Usulan	<i>As</i>
7.	21/06/2024	Pemeriksaan Bab V dan pendukung TA	<i>As</i>
8.	28/06/2024	Pemeriksaan ulang semua Bab, Acc Sidang	<i>As</i>

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Tugas Akhir

- Dimulai pada tanggal : 20/04/2024
- Diakhiri pada tanggal : 28/06/2024
- Jumlah pertemuan bimbingan : 8 (Delapan)

Disetujui oleh,
Asisten Dosen Pembimbing

(Bisri SE, MM.)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Tugas Akhir pada Program Diploma Tiga ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul Tugas Akhir yang penulis ambil sebagai berikut, “ **Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Manajemen Stok Bibit Parfum Berbasis Web** ”.

Tujuan penulisan Tugas Akhir pada program Diploma Tiga ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan (Program Diploma) Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Tugas Akhir ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, ijinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Teknik Dan Informatika.
3. Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Bapak Apriyanto M.Kom Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
5. Bapak Bisri, SE, MM.. selaku Asisten Pembimbing Tugas Akhir.
6. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.
7. Dan Rekan-rekan mahasiswa kelas 12.6C.13

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujud penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesmpurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Bogor, 07 Mei 2024

Penulis,



RAGILARDIANSYAH

ABSTRAKSI

RAGIL ARDIANSYAH (12210868), Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Manajemen Stok Bibit Parfum Berbasis Web.

Dalam era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi melaju dengan cepatnya. Adapun komputer yang merupakan peralatan yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia, saat mencapai kemajuan baik di dalam pembuatan hardware maupun software membutuhkan sekali adanya suatu sistem informasi yang menunjang dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para customer. Untuk itulah penulis mencoba merancang sebuah Tugas Akhir mengenai sistem penjualan dan manajemen stok bibit parfum yang sampai saat ini belum terkomputerisasi. Sistem yang ada masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan customer yang membeli barang, sampai mengelola stok penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan proses penjualan, hingga sampai pembuatan laporan. Sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pencatatan kurang akuratnya laporan yang dibuat dan keterlambatan dalam pencarian data-data yang diperlukan. Perancangan sistem informasi ini merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada pada usaha ini, serta dengan sistem yang terkomputerisasi ini dapat tercapai suatu kegiatan efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas pada perusahaan ini. Sistem yang terkomputerisasi lebih baik dari sistem manual agar berjalan dibandingkan dengan sistem yang sebelumnya.

Kata Kunci : Perancangan Sisten,Website Penjualan dan Manajemen Stok Bibit Parfum

ABSTRACT

RAGIL ARDIANSYAH (12210868), *Design Of a Web-Based Perfume Seed Stock Management and Sales Information System.*

In this era of globalization, information technology is advancing rapidly. As for computers, which are equipment created to facilitate human work, when achieving progress both in making hardware and software, it really needs an information system that supports and provides satisfying services for customers. For this reason, the author tries to design a Final Project regarding the sales system and stock management of perfume seeds which until now has not been computerized. The existing system is still done manually, starting from recording customers who buy goods, to managing stock storage of other data related to the sales process, to making reports. So it is possible that during the process there are errors in recording the inaccuracy of the reports made and delays in searching for the necessary data. The design of this information system is the best solution to solve the problems that exist in this business, and with this computerized system can be achieved an effective and efficient activity in supporting activities in this company. Computerized systems are better than manual systems to run compared to the previous system.

Key Words:*System Design, Website Sales Perfume and Management Stock*

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL TUGAS AKHIR	0
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ii
LEMBAR DAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA.....	iv
LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SIMBOL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Tujuan Dan Manfaat	2
1.3. Metode Penelitian	3
1.4. Ruang Lingkup.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1. Konsep Dasar Sistem	5
2.1.1. Karakteristik Sistem.....	5
2.1.2. Sistem Informasi	7
2.1.3. Konsep Dasar Penjualan	7

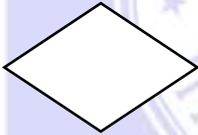
2.1.4. Konsep Dasar Manajemen Stok	7
2.1.5. Website	8
2.1.6. Internet	8
2.1.7. Bahasa Pemrograman.....	9
2.1.8. Basis Data	9
2.1.9. Metode Pengembangan Perangkat Lunak.....	10
2.2. Teori Pendukung.....	11
2.2.1. Struktur Navigasi	11
2.2.2. <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	13
2.2.3. <i>Logical Record Structure (LRS)</i>	14
2.2.4. <i>Unified Modelling Language</i>	14
BAB III ANALISA SISTEM BERJALAN	16
3.1. Tinjauan Perusahaan	16
3.1.1. Sejarah Singkat Institusi/Perusahaan	16
3.1.2. Struktur Organisasi Dan Fungsi.....	16
3.2. Prosedur Sistem Berjalan.....	17
3.3. <i>Activity Diagram</i>	18
3.4. Spesifikasi Dokumen Masukan.....	19
3.5. Spesifikasi Dokumen Keluaran.....	19
3.6. Permasalahan Pokok	20
3.7. Pemecahan Masalah.....	20
BAB IV PERANCANGAN SISTEM USULAN	21
4.1. Tahapan Perancangan Sistem.....	21
4.1.1. Analisa Kebutuhan.....	21
4.1.2. Rancangan <i>Use Case Diagram</i>	22
4.1.3. Rancangan <i>Activity Diagram</i>	30
4.1.4. Rancangan Dokumen Pengembangan Sistem.....	39
4.1. Perancangan Prototype.....	41
4.2.1. <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	41
4.2.2. <i>Logical Record Structure (LRS)</i>	42
4.2.3. Spesifikasi File.....	43
4.2.4. <i>Class Model / Class Diagram</i>	45

4.2.5. Sequence Diagram	46
4.2.6. Rancangan Antarmuka	50
4.2.7. Spesifikasi <i>Hardware</i> dan <i>Software</i>	60
4.3. Pengujian Rancangan Antarmuka	61
4.4. Jadwal Implementasi	62
BAB V PENUTUP	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	62
SURAT KETERANGAN RISET	63
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME	64
LAMPIRAN	65



DAFTAR SIMBOL

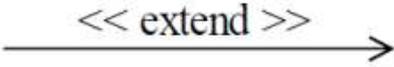
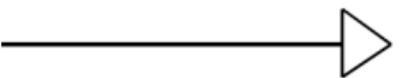
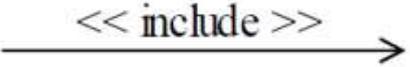
1. Simbol *Activity Diagram*

Simbol	Deskripsi
Status Awal 	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
Percabangan/ <i>decision</i> 	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu
Penggabungan/ <i>join</i> 	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
Status Akhir 	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir

<p>Swimlane</p> 	<p>Memisahkan oragnisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi</p>
---	--

2. Simbol Use Case Diagram

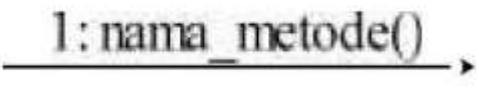
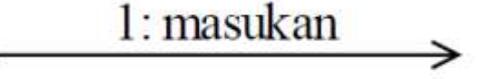
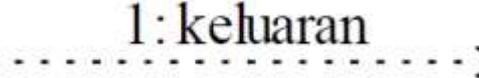
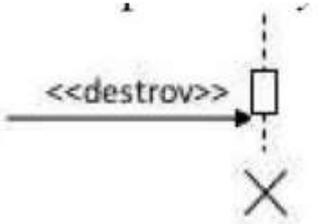
Simbol	Deskripsi
<p>Use Case</p> 	<p>Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor, biasanya dinyatakan dengan kata kerja di awal frase nama use case</p>
<p>Aktor/Actor</p> 	<p>Orang, Proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang dibuat itu sendiri, walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama aktor</p>
<p>Asosiasi/associaton</p> 	<p>Komunikasi antara aktor dan use case yang berpartisipasi pada use case atau use case memiliki interaksi dengan aktor</p>

<p>Ektensi/extend</p> <p style="text-align: center;">  </p>	<p>Relasi use case tambahan ke sebuah use case dimana use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walaupun tanpa use case tambahan itu, mirip dengan prinsip inheritance pada pemrograman berorientasi objek, biasanya use case tambahan memiliki nama depan yang sama dengan use case yang di tambahkan</p>
<p>Generalisasi/generalization</p> <p style="text-align: center;">  </p>	<p>Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah use case dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari yang lainnya</p>
<p>Menggunakan/include/uses</p> <p style="text-align: center;">  </p>	<p>Relasi use case tambahan ke sebuah use case dimana use case yang ditambahkan memerlukan use case ini untuk menjalankan fungsinya atau sebagai syarat dijalankan use case ini.</p>

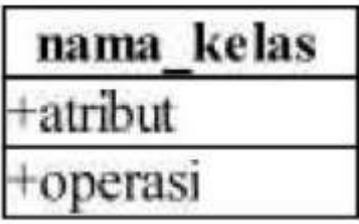
3. Simbol *Sequence Diagram*

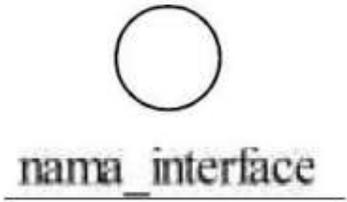
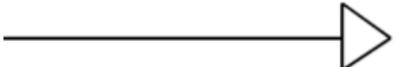
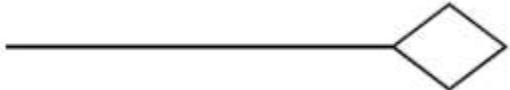
Simbol	Deskripsi
<p>Aktor</p> <p style="text-align: center;">  nama aktor </p> <p>Atau</p>	<p>Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama aktor.</p>

<div data-bbox="454 271 722 378" style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;">nama_aktor</div>	
<p style="text-align: center;">Garis hidup/<i>lifeline</i></p> <div data-bbox="497 618 1209 1019" style="text-align: center;"> </div>	<p>Menyatakan kehidupan suatu objek.</p>
<p style="text-align: center;">Objek</p> <div data-bbox="375 1173 818 1288" style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;"> <u>nama objek: nama kelas</u> </div>	<p>Menyatakan objek yang berinteraksi pesan.</p>
<p style="text-align: center;">Waktu Aktif</p> <div data-bbox="539 1447 639 1688" style="text-align: center;"> </div>	<p>Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berinteraksi, semua yang terhubung dengan waktu aktif ini adalah sebuah tahapan yang dilakukan di dalamnya.</p>
<p style="text-align: center;">Pesan Tipe <i>Create</i></p> <div data-bbox="349 1868 831 1935" style="text-align: center;"> </div>	<p>Menyatakan suatu objek membuat objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang dibuat.</p>

<p>Pesan tipe call</p> 	<p>Menyatakan suatu objek memanggil operasi/metode yang ada pada objek lain atau dirinya sendiri.</p>
<p>Pesan Tipe Send</p> 	<p>Menyatakan bahwa suatu objek mengirimkan data/masukan/informasi ke objek lainnya, arah panah mengarah pada objek yang dikirim.</p>
<p>Pesan tipe Return</p> 	<p>Menyatakan bahwa suatu objek yang telah menjalankan suatu operasi atau metode menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu, arah panah mengarah pada objek yang menerima kembalian.</p>
<p>Pesan tipe destroy</p> 	<p>Menyatakan suatu objek mengakhiri hidup objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang diakhiri, sebaiknya jika ada create maka ada destroy</p>

4. Simbol *Class Diagram*

Simbol	Deskripsi
<p>Kelas</p> 	<p>Kelas pada struktur sistem.</p>

<p>Antarmuka/<i>Interface</i></p> 	<p>Sama dengan konsep interface dalam pemrograman berorientasi objek.</p>
<p>Asosiasi/<i>Association</i></p> 	<p>Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan multiplicity</p>
<p>Asosiasi berarah/<i>directed association</i></p> 	<p>Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan multiplicity.</p>
<p>Generalisasi</p> 	<p>Relasi antar kelas dengan makna generalisasi spesialisasi (umum khusus).</p>
<p>Kebergantungan/<i>dependency</i></p> 	<p>Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas.</p>
<p>Agregasi/<i>aggregation</i></p> 	<p>Relasi antar kelas dengan makna semua bagian (whole part).</p>

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Sistem Rekayasa Informasi	10
Gambar II.2 Struktur Navigasi <i>Linear</i>	12
Gambar II. 3 Struktur Navigasi <i>Hierarchi</i>	12
Gambar II.4 Struktur Navigasi Non <i>Linear</i>	13
Gambar. III.1 Struktur Organisasi.....	16
Gambar. III. 2 <i>Activity Diagram</i>	18
Gambar. IV.1 Diagram <i>Use Case</i> Usulan Admin.....	22
Gambar. IV.2 Diagram <i>Use Case</i> Usulan Pelanggan	24
Gambar. IV.3 Diagram <i>Use Case</i> Usulan Pengunjung	29
Gambar. IV.4 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Data Produk.....	30
Gambar. IV.5 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Metode Pembayaran.....	31
Gambar. IV.6 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Data Admin	32
Gambar. IV.7 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Data User.....	33
Gambar. IV.8 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Data Kategori Produk.....	34
Gambar. IV.9 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Data Pesanan	35
Gambar. IV.10 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Konfirmasi bayar	36
Gambar. IV.11 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Laporan Penjualan.....	37
Gambar. IV.12 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Stok Barang Produk	37
Gambar. IV.13 Diagram Aktivitas Pengunjung	38
Gambar. IV.14 Diagram Aktivitas Pelanggan	38
Gambar. IV.15 <i>EntityRelationshipDiagram</i>	42

Gambar. IV.16 <i>Logical Relationship Structure</i>	42
Gambar. IV.17 <i>Class Diagram</i>	45
Gambar. IV.18 <i>Sequence Diagram</i> Pengunjung Melihat Halaman Utama	46
Gambar. IV.19 <i>Sequence Diagram</i> Pelanggan Melakukan <i>Login</i>	46
Gambar. IV.20 <i>Sequence Diagram</i> Pelanggan Membeli Barang	47
Gambar. IV.21 <i>Sequence Diagram</i> Pelanggan Melihat Data Pembayaran	47
Gambar. IV.22 <i>Sequence Diagram</i> Pelanggan Melakukan Konfirmasi.....	48
Gambar. IV.23 <i>Sequence Diagram</i> Admin Melakukan Login.....	48
Gambar. IV.24 <i>Sequence Diagram</i> Admin Kelola Data Barang.....	49
Gambar. IV.25 <i>Sequence Diagram</i> Admin Mengubah Status.....	49
Gambar. IV.26 <i>Sequence Diagram</i> Admin Mencetak Laporan	50
Gambar. IV.27- A Rancangan Halaman Utama Pengunjung	50
Gambar. IV.28- A Rancangan Halaman Utama Pengunjung	51
Gambar. IV.29- A Rancangan Halaman Utama Pengunjung	51
Gambar. IV.30- A Rancangan Halaman Registrasi Pengunjung	52
Gambar. IV.31 – B Rancangan Halaman Login Pelanggan.....	52
Gambar. IV.32 – B Rancangan Halaman Utama Pelanggan	53
Gambar. IV.33 – B Rancangan Halaman Produk Pelanggan.....	53
Gambar. IV.34 – B Rancangan Halaman Keranjang Pelanggan.....	54
Gambar. IV.35 – B Rancangan Halaman Pemesanan Pelanggan	54
Gambar. IV.36 – B Rancangan Halaman Pembayaran Pelanggan	55
Gambar. IV.37 – B Rancangan Halaman Metode Pembayaran Pelanggan	55

Gambar. IV.38 – B Rancangan Halaman Profil Pelanggan	56
Gambar. IV.39 – C Rancangan Halaman Login Admin	56
Gambar. IV.40 – C Rancangan Halaman Utama Admin	57
Gambar. IV.41 – C Rancangan Halaman Ubah Data Diri Admin	57
Gambar. IV.42 – C Rancangan Halaman Data Pelanggan Admin.....	58
Gambar. IV.43 – C Rancangan Halaman Data Kategori Admin	58
Gambar. IV.44 – C Rancangan Halaman Data Produk Admin.....	59
Gambar. IV.45 – C Rancangan Halaman Data Pembayaran Admin	59



DAFTAR TABEL

Tabel. IV.1 Deskripsi <i>Use Case Login Admin</i>	23
Tabel. IV.2 Deskripsi <i>Use Case Login</i>	24
Tabel. IV.3 Deskripsi <i>Use Case Akun</i>	25
Tabel. IV.4 Deskripsi <i>Use Case Ubah Profile</i>	25
Tabel. IV.5 Deskripsi <i>Use Case Data Pemesanan</i>	26
Tabel. IV.6 Deskripsi <i>Use Case Melihat Data Produk</i>	26
Tabel. IV.7 Deskripsi <i>Use Case Melakukan Transaksi</i>	27
Tabel. IV.8 Deskripsi <i>Use Case Cetak Nota Pembayaran</i>	27
Tabel. IV.9 Deskripsi <i>Use Case Lihat Data Kategori</i>	28
Tabel. IV.10 Deskripsi <i>Use Case Diagram Pengunjung</i>	29



DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran Masukan	67
B. Lampiran Keluaran	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan komunikasi antara satu dengan yang lain. Didalam komunikasi tersebut perlu diberikan kenyamanan dalam sebuah percakapan. Banyak cara untuk memberikan kenyamanan kepada sesama agar betah berinteraksi dengan kita. Salah satunya dengan menggunakan Parfum (Jailani & Patrie, 2019)

Perkembangan industri parfum semakin pesat seiring dengan meningkatnya minat konsumen terhadap produk-produk kecantikan dan perawatan diri. Salah satu elemen kunci dalam industri parfum adalah stok bibit parfum, yang merupakan bahan dasar untuk pembuatan produk parfum yang berkualitas. Pengelolaan stok bibit parfum yang efisien dan akurat menjadi penting bagi perusahaan dalam memastikan ketersediaan bahan baku yang cukup untuk memenuhi permintaan pasar.

Parfume (minyak wangi) adalah campuran minyak esensial dan senyawa aroma, fiktif dan pelarut yang digunakan untuk memberikan bau wangi untuk tubuh manusia, objek atau ruangan. Jumlah dan tipe pelarut yang bercampur dengan minyak wangi menentukan apakah suatu parfum dianggap sebagai ekstra parfum. Parfum sudah menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi kehidupan manusia, sebagian besar manusia sangat bergantung pada kebutuhan yang satu ini, dimana parfum begitu dicari dengan aroma-aroma yang sesuai dengan karakter dan keinginan pemakainya.

Meskipun penting, manajemen penjualan dan stok bibit parfum seringkali masih dilakukan secara konvensional, menggunakan metode manual atau spreadsheet yang rentan terhadap kesalahan dan tidak efisien. Keterlambatan dalam mengupdate stok, kurangnya visibilitas terhadap penjualan, dan kesulitan dalam menganalisis tren pasar seringkali menjadi tantangan yang dihadapi oleh usaha dalam mengelola bisnisnya. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dirancanglah sebuah sistem berbasis web yang dapat membantu manajemen stok bibit parfum dan penjualan parfum dan bibit parfum.

1.2. Tujuan Dan Manfaat

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mempunyai maksud dan tujuan, tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi penjualan dan manajemen stok bibit parfum yang berbasis web. Sistem ini diharapkan dapat membantu usaha dalam mengelola penjualan dan stok bibit parfum secara lebih efisien, meningkatkan visibilitas terhadap kinerja bisnis, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan analisis informasi yang akurat.

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi operasional usaha dalam penjualan dan manajemen stok bibit parfum
2. Meningkatkan visibilitas terhadap kinerja bisnis dan tren pasar.
3. Memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan analisa data yang akurat dan real-time.
4. Meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan penjualan dan stok barang.
5. Menyediakan kemudahan bagi para seller untuk mencari bibit parfum yang berkualitas secara online.

Namun tujuan terpenting dari dirancang nya tugas akhir ini yaitu sebagai salah satu syarat kelulusan program Diploma tiga (D3) pada jurusan Sistem Informasi Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Bogor.

1.3. Metode Penelitian

Menjelaskan tentang metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan menyusun tugas akhir, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dengan cara penelitian melalui wawancara dan observasi langsung pada pemilik toko parfum, serta analisis kebutuhan dan perancangan sistem informasi penjualan dan manajemen stok bibit parfum berbasis web.

Teknik pengumpulan Data :

a. Metode Observasi (*Observation method*)

Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mengamati perkembangan perdagangan parfum dan respon dari konsumen yang ingin membeli parfum.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, mail, atau video call melalui Zoom atau skype.

c. Analisis Proses Bisnis

Proses bisnis merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan baik secara paralel maupun berurutan untuk mencapai suatu tujuan. Analisis proses bisnis yang dapat dilihat dari *Error! Reference source not found.* yang diawali dengan user pelanggan dengan memilih parfum yang ingin dibeli setelah itu dengan melakukan pembelian. Setelah itu pelanggan dapat melakukan pembayaran kepada kasir sesuai dengan barang yang dibeli dan akan mendapatkan nota penjualan jika proses tersebut selesai. Selanjutnya kasir akan membuat laporan atau rekap penjualan sehingga stok barang keluar dapat update. Dari stok yang semakin.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan di bahas dalam tugas akhir yang akan penulis buat adalah hanya pada pembahasan tentang penjualan dan manajemen stok bibit parfum.

Adapun cakupan yang akan di bahas pada sistem berbasis web ini yaitu :

1. Penjualan parfum

Membangun modul penjualan yang memungkinkan untuk mencatat penjualan bibit parfum, pembuatan faktur, pengelolaan produk parfum, pengaturan harga, diskon, dan promosi.

2. Manajemen Stok

Mengembangkan sistem untuk mengelola stok bibit parfum, termasuk pemantauan stok yang tersedia, penerimaan barang masuk, pengeluaran barang keluar, pengaturan tingkat stok minimum, dan optimalisasi rotasi stok.

3. Desain Sistem

Mendesain sistem informasi yang mencakup modul-modul seperti manajemen penjualan, manajemen stok, manajemen pelanggan, manajemen pemasok, pembelian, dan pelacakan pengiriman.

4. Analisa Kebutuhan Bisnis

Menganalisis kebutuhan bisnis dari penjualan dan manajemen stok bibit parfum, termasuk proses penjualan, pengelolaan persediaan, pelacakan penjualan, pelacakan pembelian bahan baku, dan lain-lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem

Erawati mengemukakan bahwa “sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu (Maydianto & Ridho, 2021)

Pengertian sistem informasi menurut Jonny Seah bahwa “sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok” (Maydianto & Ridho, 2021)

Menurut Prayuda “Sistem informasi sebuah sistem yang menyajikan sebuah informasi untuk manajemen pengambilan kebijakan dan menjalankan operasional yang saling berelasi satu sama lain yang berbentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data.” teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Atau bisa juga diartikan sebuah kombinasi dari teknologi informasi serta kegiatan pengguna yang menjalankan teknologi guna mendukung jalannya operasi dan manajemen (Prayuda et al., 2020)

2.1.1. Karakteristik Sistem

Hutahaean mengemukakan dalam “sistem itu dikatakan sistem yang baik, jika memiliki karakteristik” (Rusmawan:2019), yaitu sebagai berikut :

a) Komponen

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi dan berarti saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen sistem terdiri dari komponen yang berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

b) Batasan Sistem (*Boundary*)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

c) Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar sistem adalah diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan dapat bersifat menguntungkan yang harus dijaga dan yang merugikan pun harus tetap dijaga dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

d) Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber- sumber daya mengalir dari subsistem ke subsistem lain. Keluaran (*output*) dari subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem lain melalui penghubung.

e) Masukan Sistem (*Input*)

Masukan adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem yang dapat berupa perawatan (*maintenance input*), dan masukan sinyal (*signal input*). MaintenanceInput adalah energi yang dimasukkan agar sistem dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f) Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Contoh, komputer menghasilkan panas yang merupakan sisa pembuangan sedangkan informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

g) Pengolah Sistem

Suatu sistem menjadi bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Sistem produksi akan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, sistem akuntansi akan mengolah data menjadi laporan-laporan keuangan.

h) Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Sasaran dari sistem sangat menentukan input yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

2.1.2. Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto mengemukakan bahwa “Informasi sangatlah penting artinya bagi suatu sistem, karena tanpa adanya informasi sebuah organisasi akan lemah dan akhirnya runtuh”. Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut : Informasi adalah information yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Wijaya & Riyantomo, 2021),

Informasi dikatakan berguna apabila mempunyai kualitas yang baik bagi pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. Kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh tiga hal, yaitu:

- 1) Akurat (*Akurate*) Informasi tersebut adalah bebas dari kesalahan dan memiliki maksud yang jelas.
- 2) Tepat Pada Waktunya (*Time Lines*) Tepat waktu berarti informasi tidak boleh terlambat untuk sampai kepada penerima, karena informasi yang telah usang akan berpengaruh tidak baik terhadap pengambilan keputusan.
- 3) Relevan (*Significance*) Informasi harus relevan atau mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diselesaikan dan mempunyai manfaat bagi penerimanya.

2.1.3. Konsep Dasar Penjualan

Penjualan merupakan salah satu fungsi utama dalam bisnis yang melibatkan proses pertukaran barang atau jasa dengan nilai moneter. Konsep penjualan modern menekankan pentingnya memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan serta membangun hubungan yang berkelanjutan dengan mereka (Kotler & Armstrong, 2020). Oleh karena itu, sistem penjualan bibit parfum perlu dirancang dengan memperhatikan aspek-aspek seperti pemasaran, pelayanan pelanggan, dan analisis perilaku konsumen.

2.1.4. Konsep Dasar Manajemen Stok

Manajemen stok merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan persediaan barang untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan biaya yang minimal (Jacobs, Chase, & Aquilano, 2019). Konsep dasar dalam manajemen stok mencakup pemahaman tentang siklus persediaan, teknik peramalan permintaan, serta strategi pengadaan dan penyimpanan barang. Dalam konteks bibit parfum, manajemen stok yang efektif akan membantu mengoptimalkan ketersediaan produk sesuai dengan permintaan pasar.

2.1.5. Website

Menurut (Muhyidin et al., 2020) menyatakan “Website merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hyperlink*, yang memudahkan surfer (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penelusuran informasi di internet)”. Selanjutnya menurut (Doni & Rahman, 2020) Website adalah sekumpulan dokumen yang berada pada server dan dapat dilihat oleh user dengan menggunakan browser. Dokumen itu bisa terdiri dari beberapa halaman. Tiap-tiap halamannya memberi informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi dan interaksi itu bisa berupa tulisan, gambar atau bahkan dapat ditampilkan dalam bentuk video, animasi, suara, dan lain-lain (Muhyidin et al di dalam Ii & Teori, 2020)

2.1.6. Internet

Menurut Nurbaiti & Alfarisyi bahwa “Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Internet adalah jaringan komputer yang saling terhubung keseluruh dunia tanpa mengenal batas territorial, hukum dan budaya (Nurbaiti & Alfarisyi, 2023)

a) Web Server

Menurut Lesmidayarti bahwa “Web server adalah *software* yang memberikan layanan data yang mempunyai fungsi untuk menerima permintaan HTTP (*HyperText Transfer Protocol*) atau HTTPS yang dikirim oleh klien melalui web browser dan mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman web yang umumnya berbentuk dokumen *HyperText Markup Language* (Lesmidayarti et al., 2023)

b) Web Browser

Menurut Supardi mengemukakan bahwa “Browser merupakan perangkat lunak untuk menjalankan program atau scriptweb. Contoh browser adalah internet *explorer*, *Opera*, *Mozilla FireFox*, *Google Chrome* dan lain-lainnya” (Rusdi Oktapalisa et al., 2022)

c) E-Commerce

Utomo mengemukakan bahwa E-Commerce yaitu “Perdagangan elektronik atau e-commerce merupakan proses pembelian dan penjualan dari produk atau jasa yang melibatkan penjual dan pembeli, maupun individu atau instansi, melalui media internet” (Rusdi Oktapalisa et al., 2022)

2.1.7. Bahasa Pemrograman

1. Hypertext Markup Language (HTML)

Menurut Abdullah mengemukakan bahwa “HTML merupakan singkatan dari *Hypertext Markup Language* yaitu bahasa standar web yang dikelola penggunaannya oleh W3C(World Wide Web Consortium) berupa tag-tag yang menyusun setiap elemen dari website” (Kadarsih & Andrianto, 2022)

2. Hypertext Preprocessor (PHP)

Menurut Rusdi Oktapalisa “PHP adalah bahasa pemrograman script *server-side* yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum yang digunakan pada website seperti Wikipedia, WordPress, Facebook dan lain-lain. Penggunaan PHP banyak dipadukan dengan MySQL” (Rusdi Oktapalisa et al., 2022)

3. MySQL (MyStructure Query Language)

Menurut Rusli bahwa “Mysql merupakan suatu sistem manajemen database (*database management system*) atau DBMS, yaitu sistem yang berguna untuk melakukan proses pengaturan koleksi-koleksi struktur data (database) baik yang meliputi proses pembuatan atau proses pengelolaan database” (Rusli et al., 2019)

2.1.8. Basis Data

Basis data merupakan data yang dikumpulkan yang saling berelasi atau saling berhubungan yang di simpan secara bersama sedemikian rupa tanpa pengulangan (*redundancy*) yang tidak perlu untuk memenuhi kebutuhan.

1. Xampp

Menurut Enterprise, “XAMPP merupakan server yang paling banyak digunakan. Fiturnya lengkap. Gampang digunakan programmer PHP pemula karena yang perlu digunakan hanyalah menjalankan salah-satu module bernama *Apache* yang dapat memproses PHP” (Kadarsih & Andrianto, 2022)

2. Mysql

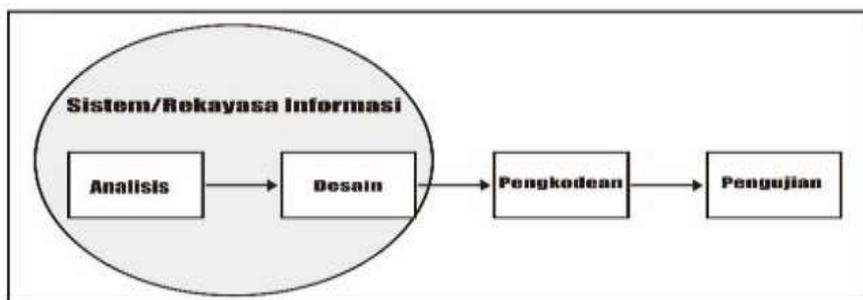
Menurut Ery Hartati “MySQL adalah sebuah program berbeda. Dalam hal keamanan, MySQL menggunakan sistem *privilege* dan password. Sistem *privilege* dan password merupakan sistem yang sangat fleksibel dan aman serta mengizinkan verifikasi pemakai berdasarkan host” (Ery Hartati, 2022).

3. CodeIgniter

Menurut Ery Hartati “Codeigniter merupakan sebuah framework PHP dengan konsep MVC (Model, View, Controller) yang dapat memudahkan developer (pengembang) untuk membuat aplikasi web dengan cepat. Karena konsep MVC ini memisahkan antara query ke database (Model) dengan tampilan (View) serta logika pemrograman (*Controller*)”. Konsep MVC ini biasanya diterapkan pada bahasa pemrograman berorientasi objek (OOP). Oleh karena itu kode PHP nantinya akan ditulis dengan teknik OOP dan pattern MVC (Ery Hartati, 2022).

2.1.9. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Menurut Wijaya & Riyantomo “Pendekatan Waterfall Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linear) atau alur hidup klasik (classic life cycle)”. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (support) (Wijaya & Riyantomo, 2021).



Gambar II.1

Sumber : Wijaya & Riyantomo, 2021

1. Tahapan Dalam Model Waterfall Analisa kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mensepesifikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang

dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk di dokumentasikan.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranlasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang di hasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi loji dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk minimalis kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang di hasilkan sesuai yang diinginkan.

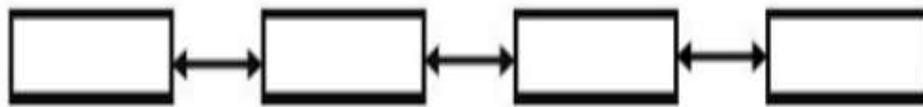
2.2. Teori Pendukung

2.2.1. Struktur Navigasi

Menurut Setiawati “Struktur *navigasi* adalah alur yang digunakan dalam aplikasi yang dibuat. Sebelum menyusun aplikasi multimedia kedalam sebuah software, kita harus menentukan terlebih dahulu alur apa yang akan digunakan dalam aplikasi yang dibuat. Bentuk dasar dari struktur navigasi yang biasa digunakan dalam proses pembuatan aplikasi multimedia ada empat macam, yaitu struktur navigasi linier, hirarki, non linier dan campuran” (Setiawati, 2019).

1. Linear (Satu Alur)

Linear (satu alur) merupakan struktur yang hanya mempunyai satu rangkaian cerita yang berturut. Dengan kata lain struktur ini hanya dapat menampilkan satu demi satu tampilan layar secara berurut menurut urutannya. Tampilan yang dapat di tampilkan pada struktur jenis ini adalah satu halaman sebelumnya atau satu halaman sesudahnya dan tidak dapat menampilkan dua halaman sebelumnya atau dua halaman sesudahnya. Salah satu yang terpenting dari struktur ini adalah tidak di perkenankan terjadinya percabangan.

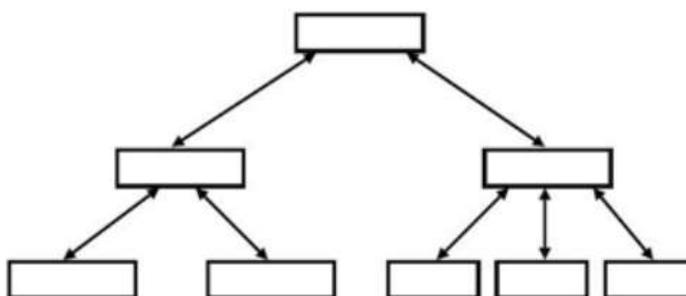


Gambar II.2
Struktur Navigasi Linear

Sumber : Setiawati, 2019

2. Hierarchical (*hirarki*)

Struktur *hierarchi* (bercabang) ini percabangan untuk menampilkan data berdasarkan kriteria tertentu. Tampilan pada menu pertama akan disebut sebagai master page (halaman utama kesatu), halaman utama ini akan mempunyai halaman percabangan yang dikatakan *slave page* (halaman pendukung). Jika salah satu halaman pendukung dipilih atau di aktifkan, maka tampilan tersebut akan bernama master page(halaman utama kedua), dan seterusnya. Yang terpenting dari struktur penjejakan ini tidak diperkenankan adanya tampilan linear.



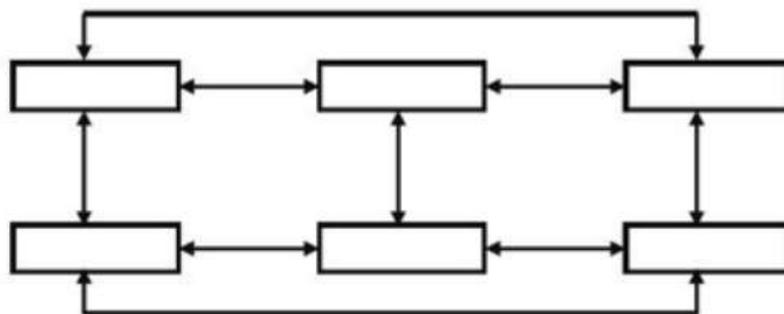
Gambar II. 3
Struktur Navigasi Hierarchi

Sumber : Setiawati, 2019

3. Non Linear (Tidak Berurut)

Struktur penjejakan Non Linear (tidak berurut) merupakan pengembangan dari struktur penjejakan Linear. Pada struktur ini diperkenankan pembuatan penjejakan bercabang. Pemakai bebas menelusuri website tanpa dibatasi oleh suatu rute dimana

kontrol navigasi dapat mengakses ke semua halaman manapun. Percabangan yang dibuat pada struktur Non Linear ini berbeda dengan percabangan pada struktur Hierarachi, karena pada percabangan non Linear ini walaupun terdapat percabangan, tetapi tiap-tiap tampilan mempunyai kedudukan yang sama tidak ada *Master Page* dan *slave Page*.



Gambar II.4

Struktur Navigasi Non Linear

Sumber : Setiawati, 2019

2.2.2. Entity Relationship Diagram (ERD)

Yasin mengemukakan bahwa "ERD (Entity Relationship Diagram) adalah suatu rancangan atau bentuk hubungan sesuatu kegiatan yang berkaitan langsung dan mempunyai fungsi didalam proses tersebut" (Rusdi Oktapalisa et al., 2022). Merupakan objek yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Simbol dari *entity* biasanya digambarkan dengan persegi panjang.

1. Atribut

Setiap entitas pasti mempunyai elemen yang disebut atribut yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari atribut mempunyai sesuatu yang dapat mengidentifikasi isi elemen satu dengan yang lain. Gambar atribut diwakilli oleh *symbol elips*.

2. Relasi

Relasi didefinisikan sebagai hubungan yang terjadi antar entity. Representasi diagram relasi adalah sebuah garis lurus yang menghubungkan dua buah entity. Jenis-Jenis atau hubungan yang biasa terjadi antara satu entity dengan entity lain dalam sebuah basis data meliputi :

a) *One to one* / Satu ke satu (1:1)

Hubungan relasi satu ke satu yaitu setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B.

b) *One to Many* / Satu ke banyak (1:M)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, setiap entitas pada entitas himpunan B dapat berhubungan hanya dengan satu entitas di entitas himpunan A.

c) *Many to many* / Banyak ke banyak (M:M)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B.

2.2.3. Logical Record Structure (LRS)

Logical Record Structure (LRS) adalah representasi dari struktur record-record pada tabel-tabel yang berbentuk dari hasil relasi antar himpunan entitas”. Membentuk skema database atau Logical Record Struktur (LRS) berdasarkan diagram ER yaitu :

1. Jika relasi satu ke satu, maka foreign key diletakan pada salah satu dari dua entitas yang ada atau menyatukan kedua entitas tersebut.
2. Jika relasi satu ke banyak, maka foregin key di letakan pada entitas many.
3. Jika relasi dari banyak ke banyak, maka dibuat “File connector” yang berisi dua foreign key yang berasal dari kedua entitas.

2.2.4. Unified Modelling Language

Kurniawan & Syarifuddin mengemukakan “UML (*Bound together Modeling Dialect*) adalah bahasa pemodelan visual yang digunakan untuk merancang dan memodelkan sistem perangkat lunak”. Dalam dunia pemrograman, UML adalah standar de facto yang membantu pengembang untuk menspesifikasikan, memvisualisasikan, membuat konstruksi dan dokumentasi dari sebuah sistem. Tujuan utama dari UML adalah memvisualisasikan bagaimana sebuah sistem didesain, sehingga UML akan membantu Anda memberikan gambaran sebuah sistem dalam bentuk visual yang lebih mudah untuk dibayangkan. Unified Modeling Language UML Untuk lebih menjelaskan perancangan aplikasi yang dibangun, digunakan 3 (tiga) model diagram UML, yaitu : use case diagram, class diagram, dan sequence diagram (Kurniawan & Syarifuddin, 2020).

a) *Use Case Diagram*

Merupakan diagram yang bekerja dengan cara mendeskripsikan tipikal interaksi antara user (pengguna) sebuah sistem dengan suatu sistem tersendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem dipakai. Use case diagram terdiri dari sebuah aktor dan interaksi yang dilakukannya, aktor tersebut dapat berupa proses desain class diagram berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk arsitektur sistem yang dibuat.

b) *Activity Diagram*

Activity Diagram menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang di rancang, bagaimana masing-masing aliran berawal, decision yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

c) *Class Diagram*

Class diagram digunakan untuk melakukan visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak 36 digunakan. Class diagram juga dapat memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain (logical view) dari suatu sistem. Selama proses desain, class diagram berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk arsitektur sistem yang dibuat.

d) *Sequence Diagram (Diagram sequens)*

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem yang berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Sequence diagram terdiri antara dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait).

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

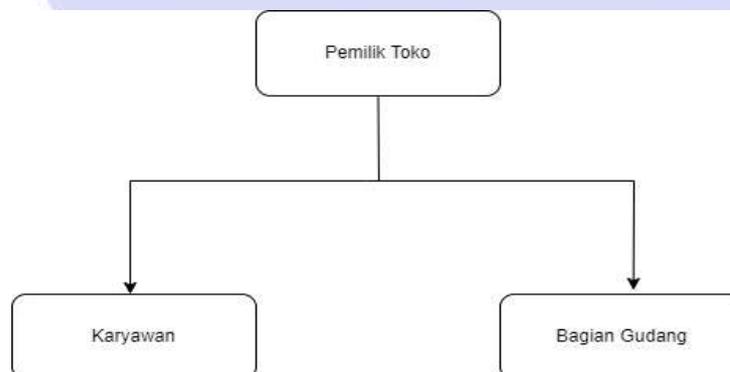
3.1. Tinjauan Perusahaan

3.1.1. Sejarah Singkat Institusi/Perusahaan

Toko LA Coga Parfum merupakan toko yang bergerak dalam bidang penjualan refill parfum dan bibit parfum pertama kali usaha tersebut buka pada tahun 2013 yang berada di JL.Perintis Kemerdekaan No.48 B. Bogor Jawa Barat saat ini di kelola oleh Ibu Maya Salsabila untuk tanggal tepatnya penulis tidak mendapatkan tanggal pastinya, dalam kurun waktu saat ini Toko LA Coga Parfum sudah menjadi toko yang berkembang. Seiring dengan berjalannya waktu Toko LA Coga Parfum terus berkembang, dengan bertambahnya permintaan dari konsumen yang kian ramai hingga kini. sampai saat ini Toko LA Coga Parfum memiliki 1 karyawan dan 1 bagian gudang.

3.1.2. Struktur Organisasi Dan Fungsi

Dalam sebuah organisasi agar semua kegiatan berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan, perlu adanya suatu struktur organisasi dan pembagian kerja (job description) yang jelas. Struktur organisasi yang baik harus menggambarkan dengan jelas wewenang dan tanggung jawab serta fungsi-fungsi dari setiap bagian yang ada dalam perusahaan, yang mana dalam hal ini merupakan salah satu syarat terciptanya suatu pengendalian internal yang memadai.



Gambar. III.1 Struktur Organisasi

Adapun fungsi dari setiap bagian tersebut :

1. Pemilik Toko

Mempunyai tugas dan bertanggung jawab terhadap jalannya usaha dan membuat kebijakan serta melakukan pengawasan segala mekanisme dan aktivitas terhadap karyawan.

2. Bagian Gudang

Memiliki tugas melakukan transaksi pembelian kepada supplier dan memiliki wewenang dalam pengawasan ketersediaan dan manajemen stok barang yang tersedia di toko.

3. Bagian Karyawan

Bagian Karyawan memiliki tugas mengolah setiap transaksi penjualan barang dan membuat laporan penjualan harian maupun per periode.

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur sistem berjalan adalah suatu proses atau langkah-langkah yang menunjukkan perjalanan informasi atau dokumen pada suatu sistem atau proses keluar masuknya berkas yang terjadi pada suatu sistem yang sedang berjalan atau berlangsung. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui gambaran secara jelas mengenai sistem yang sedang berjalan didalam suatu usaha atau perusahaan.

a. Prosedur penjualan

Setiap konsumen atau pelanggan yang berbelanja datang langsung ke toko dan memilih jenis bibit atau parfum yang diinginkan dan dapat menanyakan informasi seputar produk yang di jual kepada bagian penjualan setelah itu bagian karyawan memproses pesanan dari konsumen.

b. Prosedur pembayaran

Setelah konsumen selesai melakukan pembelian maka karyawan akan membuatkan nota/struk pembeliannya. Konsumen akan melakukan pembayaran

sesuai dengan nota tersebut. Setelah bagian karyawan menerima pembayaran sesuai nota, barulah konsumen menerima barang.

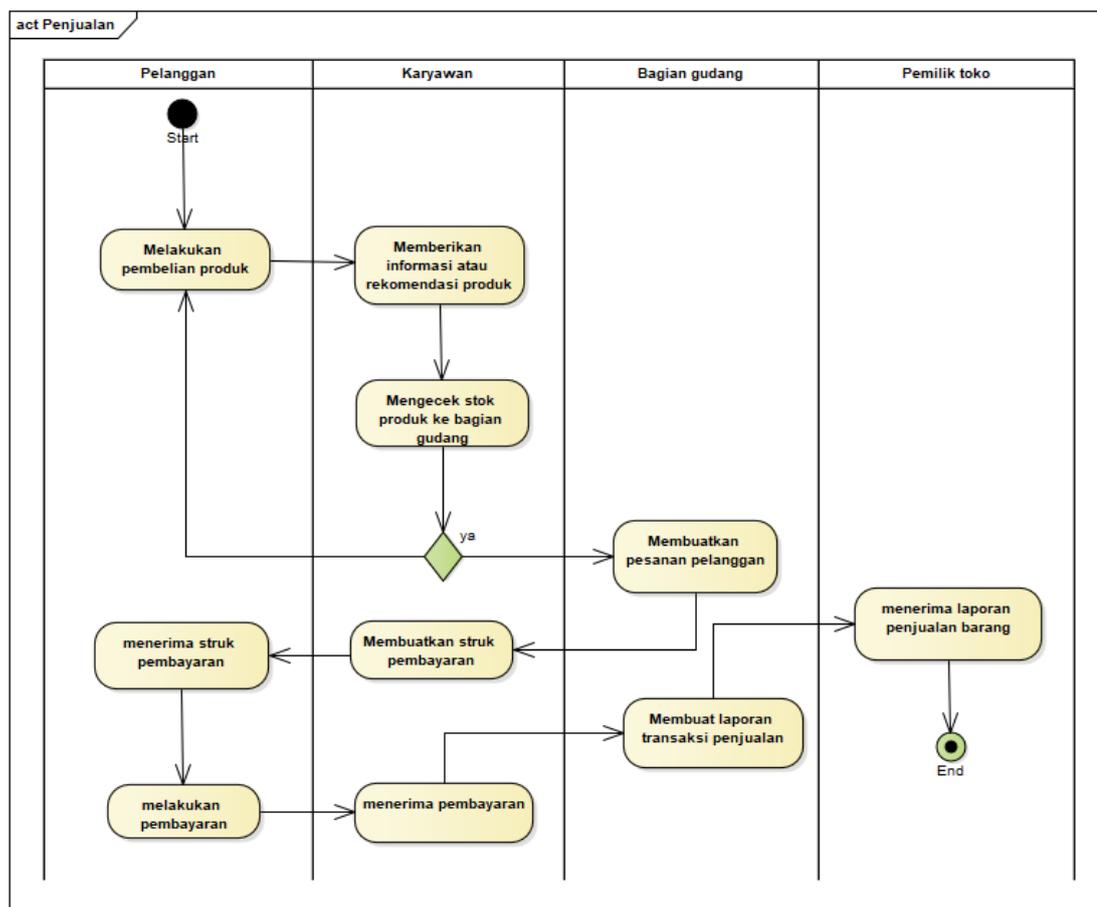
c. **Prosedur Laporan Stok**

Pada setiap proses masuknya barang oleh supplier bagian gudang membuat laporan stok yang tersisa dan juga pada stok barang yang akan masuk oleh supplier lalu data laporan akan diberikan kepada pemilik toko.

d. **Prosedur Laporan penjualan**

Pada setiap periode akhir transaksi, bagian gudang membuat dan me-manajemen stok parfum dan bibit parfum lalu membuat laporan transaksi penjualan. Data laporannya berdasarkan sisa produk yang masih ada dan juga nota yang ada. Laporan penjualan itu diberikan kepada pemilik toko.

3.3. Activity Diagram



Gambar. III. 2 Activity Diagram

3.4. Spesifikasi Dokumen Masukan

1. Nama : Data Barang
Fungsi : Untuk mengetahui barang yang tersedia di gudang
Sumber : Supplier
Tujuan : Bagian Gudang
Media : Kertas
Jumlah : 1 Lembar
Frekuensi : Setiap terjadi barang yang masuk ke gudang

2. Nama : Struk Pembayaran
Fungsi : Bukti permintaan barang
Sumber : Pelanggan
Tujuan : Bagian pembayaran
Media : Kertas
Jumlah : 1 Lembar
Frekuensi : Setiap Pelanggan membeli barang

3.5. Spesifikasi Dokumen Keluaran

1. Nama : Nota Pembayaran
Fungsi : Sebagai Bukti pelunasan pembayaran
Sumber : Karyawan
Tujuan : Pelanggan
Media : Kertas
Jumlah : 1 Lembar
Frekuensi : Setiap Pelanggan selesai pembayaran

2. Nama	: Laporan Penjualan
Fungsi	: Sebagai kumpulan daftar transaksi penjualan
Sumber	: Bagian Gudang
Tujuan	: Pemilik Toko
Media	: Kertas
Jumlah	: 2-4 Lembar
Frekuensi	: Setiap Akhir Bulan

3.6. Permasalahan Pokok

Setelah melakukan riset pada Toko LA Coga Parfum, penulis menemukan beberapa kendala atau permasalahan pokok yang dirasa dapat mengganggu kelancaran aktifitas bisnis usaha khususnya dalam penjualan dan mengelola stok barang yang ada pada Toko LA Coga Parfum, Adapun permasalahan pokok nya yaitu adalah proses penjualan barang masih berjalan dengan menggunakan sistem manual, sehingga sering terjadi Human error dalam pencatatan dan mengelola stok barang yang tersedia dan data penjualan yang kurang efisien. Dan juga Dalam proses laporan harian sering terjadi kesalahan karena adanya bon yang hilang karena tidak tersusun dengan rapih dan juga Dalam pengecekan stok di gudang yang masih manual dibutuhkan ketelitian, sehingga sering terjadi kesalahan dalam mendata ketersediaan barang yang tersedia.

3.7. Pemecahan Masalah

Adapun alternatif pemecahan masalah yang penulis sarankan terhadap permasalahan pokok yang di hadapi oleh Toko LA Coga Parfum, yaitu adanya sebuah sistem penjualan dan manajemen stok barang yang sudah terkomputerisasi dengan adanya sistem ini yaitu guna mendukung proses bisnis pada Toko LA Coga Parfum agar lebih efisien, cepat dan tepat.

BAB IV

PERANCANGAN SISTEM USULAN

4.1. Tahapan Perancangan Sistem

4.1.1. Analisa Kebutuhan

Tahap analisa kebutuhan adalah tahap untuk mengidentifikasi apa saja yang diperlukan. Dibutuhkan oleh para pengguna serta kebutuhan sistem itu sendiri. Analisa kebutuhan berfokus kepada perangkat lunak yang akan dibuat oleh penulis. Analisa kebutuhan sangat diperlukan oleh sistem yang akan di rancang. Analisa kebutuhan sistem akan dapat mengetahui, Apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada atau belum.

Sistem Informasi Penjualan Parfum dan Bibit parfum terdapat 3 (tiga) pengguna yang saling berinteraksi, yaitu :

A. Skenario Kebutuhan Admin

Admin merupakan administrator sistem yang mengelola semua data yang ada. Berikut skenario kebutuhan dari admin :

- a) Admin dapat melakukan login dan logout
- b) Admin dapat melihat, menambahkan dan menghapus data user
- c) Admin dapat menambahkan, menghapus, dan mengedit stok data barang
- d) Admin dapat menambahkan, menghapus, dan mengedit kategori barang
- e) Admin dapat melihat data pembayaran
- f) Admin dapat merubah status pembayaran
- g) Admin dapat melihat dan mencetak laporan penjualan barang
- h) Admin dapat melihat dan mencetak laporan stok barang

B. Skenario Kebutuhan Pelanggan

Pelanggan merupakan *customer* yang mengakses sistem untuk melakukan pembelian barang atau produk.

- a) Pelanggan dapat melakukan login dan logout dengan username dan passwords yang telah di daftarkan.
- b) Pelanggan dapat mengedit profile dan menambahkan alamat pelanggan
- c) Pelanggan dapat melakukan transaksi di keranjang belanja

- d) Pelanggan dapat mengisi form konfirmasi pembayaran
- e) Pelanggan dapat membeli berbagai macam barang yang telah di inputkan oleh admin

C. Skenario Kebutuhan Pengunjung

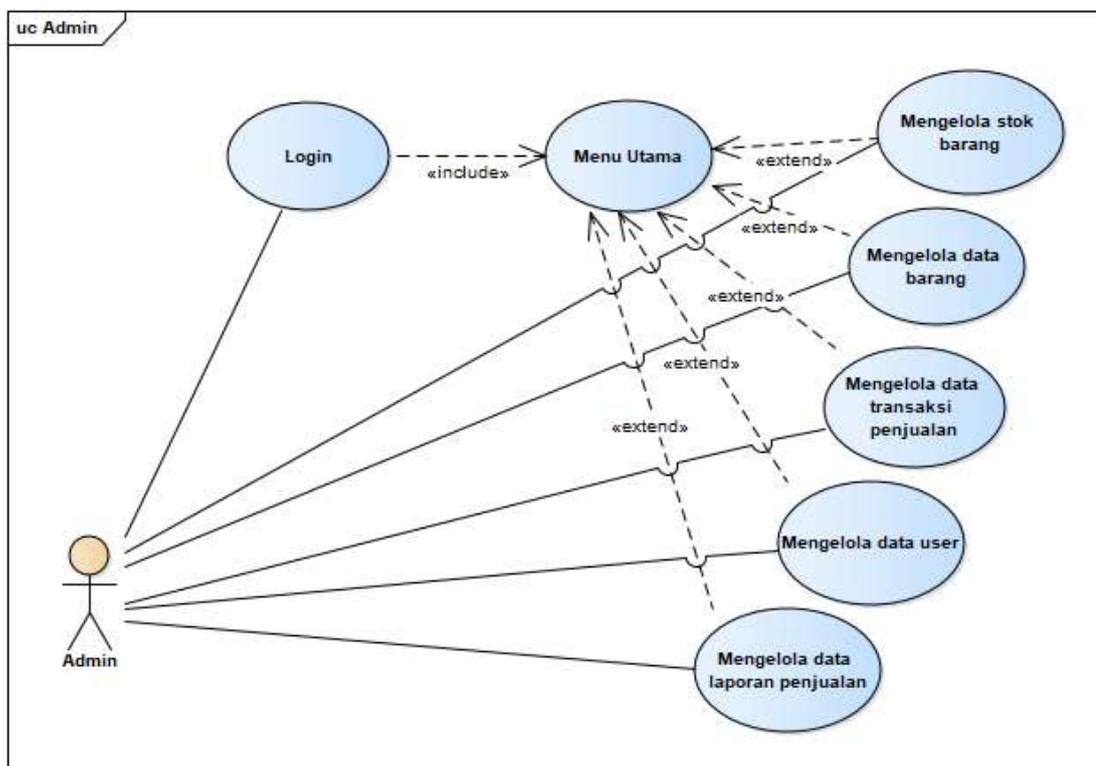
Pengunjung yang melihat sistem ini hanya dapat melakukan sebagai berikut :

- a) Pengunjung dapat melihat tampilan *home*, *profile*, *Produk*
- b) Pengunjung dapat melihat berbagai macam kategori barang
- c) Pengunjung dapat melakukan pendaftaran akun

4.1.2. Rancangan Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sistem. Use case diagram bekerja dengan mendeskripsikan interaksi antara pengguna dengan sistem itu sendiri melalui sebuah proses bagaimana sistem itu dipakai.

A. Rancangan Use Case Admin

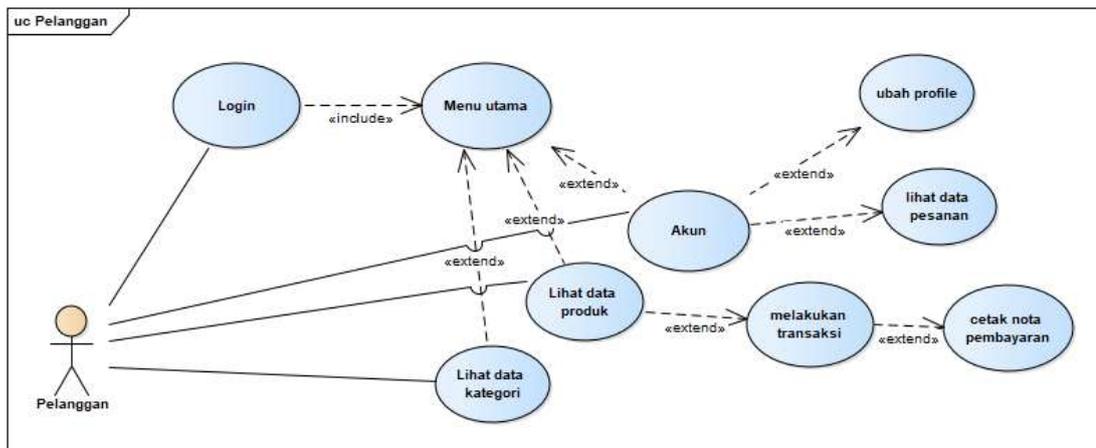


Gambar. IV.1 Diagram Use Case Usulan Admin

Tabel. IV.1 Deskripsi *Use Case Login Admin*

Use Case Name	Admin
Requirements	C1- C7
Goal	Admin
Pre-Condition	Admin melakukan login
Past-Condition	Jika berhasil login maka akan tampil di menu utama beranda admin
Failed end Condition	Login gagal jika email dan password salah
Actors	Admin
Main Flow/Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin melakukan login 2. Admin dapat melihat, mengedit, dan mendelete metode pembayaran 3. Admin dapat melihat, mengedit, dan mendelete data <i>user</i> 4. Admin dapat melihat, mengedit, dan mendelete data barang 5. Admin dapat melihat, mengedit, dan mendelete stok barang 6. Admin dapat melihat data pesanan mendelete, dan mengedit data 7. Admin dapat melihat data konfirmasi bayar, mendelete, mengedit data 8. Admin dapat melihat laporan penjualan dan dapat mencetak laporan 9. Admin dapat melihat laporan penjualan barang, dan mencetak laporan 10. Admin dapat logout
Alternate Flow/Invariant A	A1. Sistem menampilkan halaman login

B. Rancangan *Use Case* Pelanggan



Gambar. IV.2 Diagram *Use Case* Usulan Pelanggan

Tabel. IV.2 Deskripsi *Use Case Login*

Use Case Name	Login
Requirements	Pelanggan dapat melakukan login dengan hak akses sebagai pelanggan
Goal	Pelanggan dapat login
Pre-Condition	Pelanggan mengetikkan alamat URL web
Past-Condition	Tampilan halaman login
Failed end Condition	Website tidak dapat menampilkan halaman login akun
Actors	Pelanggan
Main Flow/Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan mengetikkan alamat URL website 2. Pilih menu login 3. Sistem menampilkan halaman login 4. Mengisi username dan password
Alternate Flow/Invariant A	A1. Website harus di refresh terlebih dahulu

Tabel. IV.3 Deskripsi Use Case Akun

Use Case Name	Akun
Requirements	Pelanggan dapat melihat menu akun
Goal	Pelanggan dapat memilih menu akun
Pre-Condition	Pelanggan mengetikan alamat URL web
Past-Condition	Tampilan halaman utama
Failed end Condition	Website tidak dapat menampilkan menu akun dan menyatakan silahkan login
Actors	Pelanggan
Main Flow/Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan harus melakukan login 2. Masuk ke halaman akun 3. Pilih menu ubah profile 4. Sistem menampilkan ubah profil 5. Pilih menu data pemesanan 6. Sistem menampilkan data pemesanan
Alternate Flow/Invariant A	<ol style="list-style-type: none"> A1. Kembali ke halaman sebelumnya A2. Website menyatakan <i>error</i>

Tabel. IV.4 Deskripsi Use Case Ubah Profile

Use Case Name	Ubah Profil
Requirements	Pelanggan dapat melihat profile
Goal	Pelanggan dapat melakukan perubahan profil
Pre-Condition	Pelanggan mengetikan alamat URL web
Past-Condition	Tampilan halaman utama
Failed end Condition	Website tidak dapat menampilkan halaman merubah profile dan menyatakan silahkan login
Actors	Pelanggan
Main Flow/Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan harus melakukan login 2. Masuk ke halaman ubah profil

	3. Pilih menu ubah profil 4. Sistem menampilkan ubah profil
Alternate Flow/Invariant A	A1. Kembali ke halaman sebelumnya A2. Website menyatakan <i>error</i>

Tabel. IV.5 Deskripsi Use Case Data Pemesanan

Use Case Name	Data Pemesanan
Requirements	Pelanggan dapat melihat data pemesanan
Goal	Pelanggan dapat melihat data pemesanan
Pre-Condition	Pelanggan mengetika alamat URL web
Past-Condition	Tampil halaman utama
Failed end Condition	Website tidak dapat menampilkan halaman merubah profil dan menyatakan silahkan login
Actors	Pelanggan
Main Flow/Basic Path	1. Pelanggan harus melakukan login 2. Masuk ke halaman data pemesanan 3. Sistem menampilkan data pemesanan
Alternate Flow/Invariant A	A1. Kembali ke halaman sebelumnya A2. Website menyatakan error

Tabel. IV.6 Deskripsi Use Case Melihat Data Produk

Use Case Name	Lihat Data Produk
Requirements	Pelanggan dapat melihat halaman data produk
Goal	Pelanggan dapat melihat produk
Pre-Condition	Pelanggan mengetikan alamat URL web
Past-Condition	Tampilan halaman utama
Failed end Condition	Website tidak dapat menampilkan halaman utama

Actors	Pelanggan
Main Flow/Basic Path	1. Pelanggan mengetikkan alamat URL website 2. Sistem menampilkan halaman utama 3. Menampilkan daftar produk barang
Alternate Flow/Invariant A	A1. Website harus di refresh terlebih dahulu

Tabel. IV.7 Deskripsi Use Case Melakukan Transaksi

Use Case Name	Melakukan Transaksi
Requirements	Pelanggan dapat melakukan transaksi
Goal	Pelanggan dapat melanjutkan dan hapus transaksi
Pre-Condition	Pelanggan harus melakukan login
Past-Condition	Tampil halamana transaksi
Failed end Condition	Website tidak dapat menampilkan halaman utama
Actors	Pelaanggan
Main Flow/Basic Path	1. Pelanggan harus login 2. Setelah dari daftar produk klik lanjutkan 3. Data diteruskan ke konfirmasi pembayaran
Alternate Flow/Invariant A	A1. Website harus di refresh terlebih dahulu

Tabel. IV.8 Deskripsi Use Case Cetak Nota Pembayaran

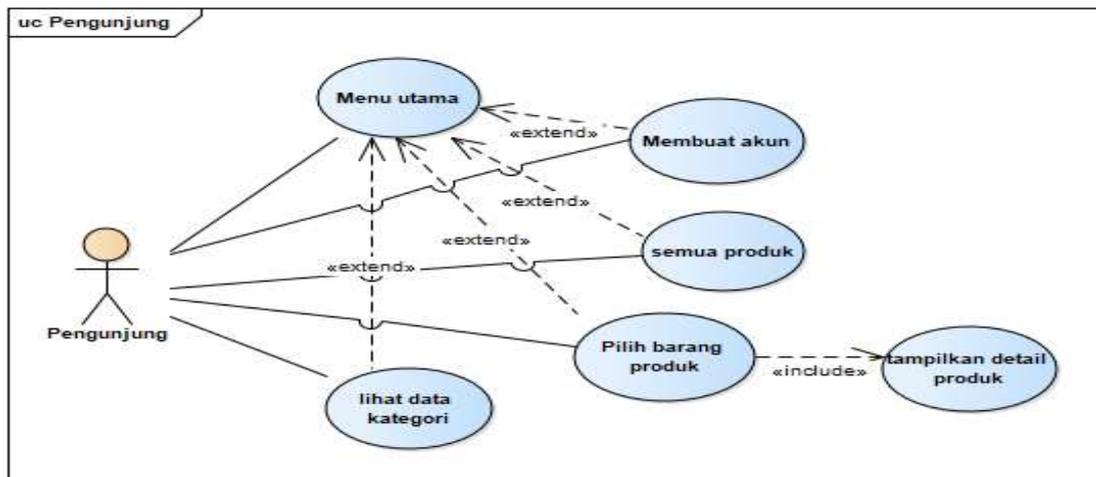
Use Case Name	Cetak nota pembayaran
Requirements	Pelanggan dapat melihat halaman cetak nota pembayaran
Goal	Pelanggan dapat melihat nota pembayaran
Pre-Condition	Pelanggan mengetikkan alamat URL web
Past-Condition	Tampil cetak nota pembayaran
Failed end Condition	Website tidak dapat menampilkan halaman

Actors	Pelanggan
Main Flow/Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan harus melakukan transaksi 2. Setelah melakukan transaksi 3. Data ditampilkan ke nota pembayaran
Alternate Flow/Invariant A	A1. Website harus di refresh terlebih dahulu

Tabel. IV.9 Deskripsi Use Case Lihat Data Kategori

Use Case Name	Lihat data kategori
Requirements	Pelanggan dapat melihat halaman data kategori
Goal	Pelanggan dapat melihat kategori produk
Pre-Condition	Pelanggan mengetikkan alamat URL web
Past-Condition	Tampil halaman kategori produk
Failed end Condition	Website tidak dapat menampilkan halaman utama
Actors	Pelanggan
Main Flow/Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan mengetikkan alamat URL website 2. Sistem menampilkan halaman utama 3. Menampilkan kategori produk
Alternate Flow/Invariant A	A1. Website harus di refresh terlebih dahulu

C. Rancangan *Use Case* Pengunjung



Gambar. IV.3 Diagram *Use Case* Usulan Pengunjung

Tabel. IV.10 Deskripsi *Use Case* Diagram Pengunjung

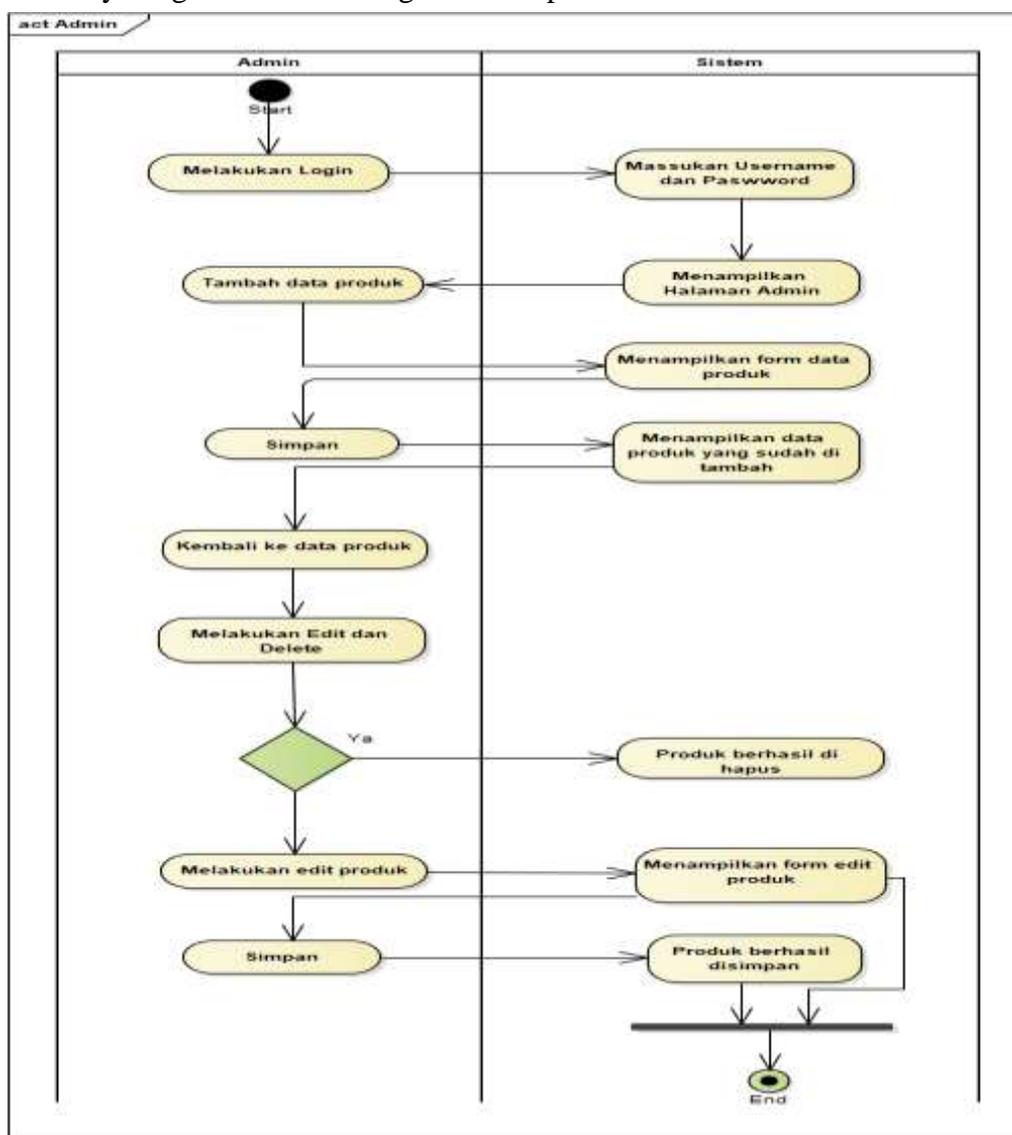
Use Case Name	Diagram pengunjung
Requirements	A1- A2
Goal	Pengunjung ingin melihat detail informasi produk dan harga produk
Pre-Condition	Sebelumnya pengunjung membuka halaman URL web
Past-Condition	Pengunjung melakukan pendaftaran
Failed end Condition	Jika ingin membatalkan pendaftaran
Actors	Pengunjung
Main Flow/Basic Path	1. Pengunjung dapat melihat informasi produk 2. Pengunjung dapat mendaftar
Alternate Flow/Invariant A	A1.

4.1.3. Rancangan Activity Diagram

Diagram aktivitas atau *activity* diagram merupakan untuk menggambarkan sebuah aktivitas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Adapun gambar dari rancangan activity diagram pada sistem penjualan parfum dan bibit parfum berbasis web terdapat dua yaitu, aktivitas usulan admin dan diagram aktivitas bagian pelanggan.

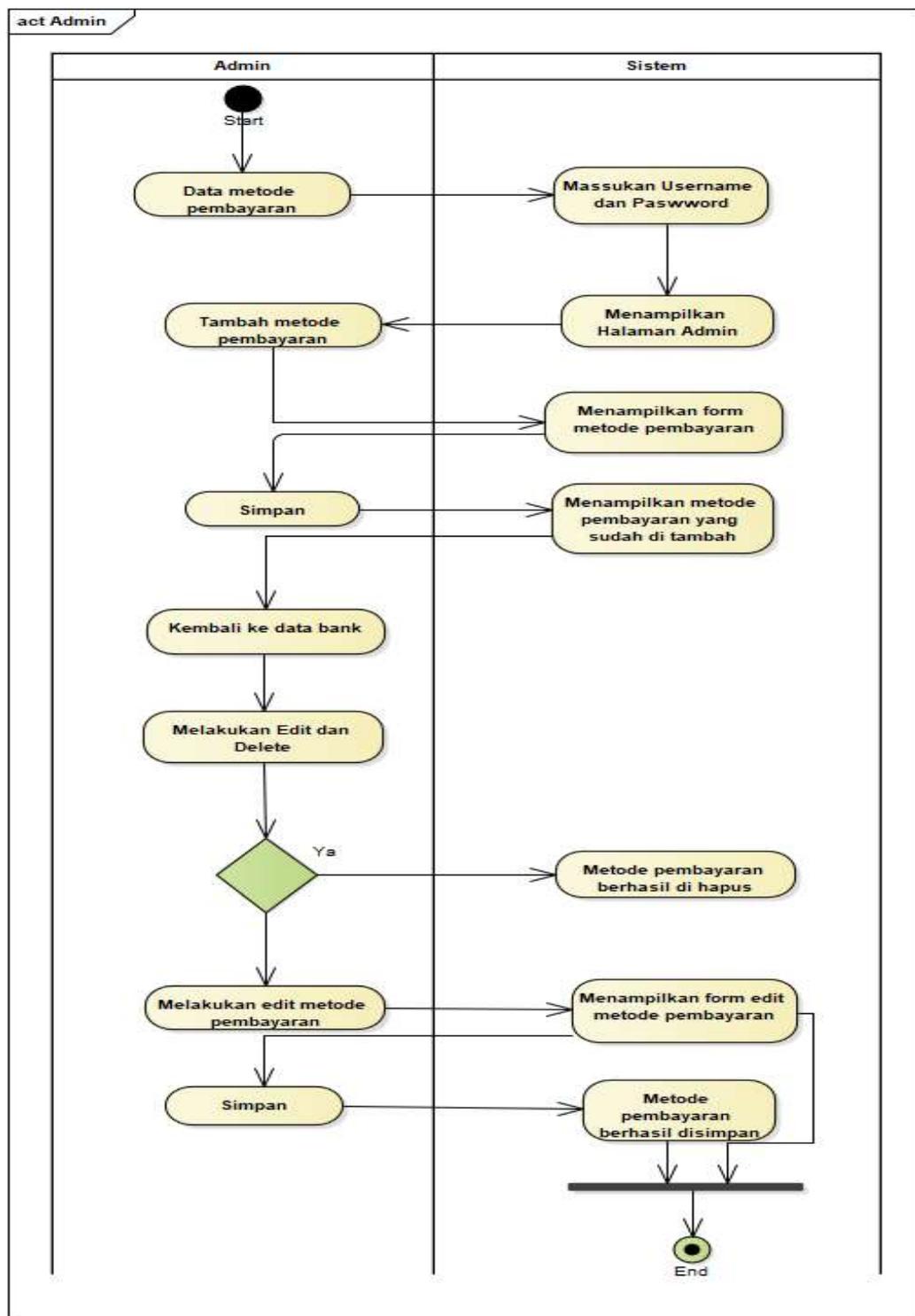
A. Rancangan Diagram Aktivitas Admin

1. Activity Diagram Admin mengelola data produk



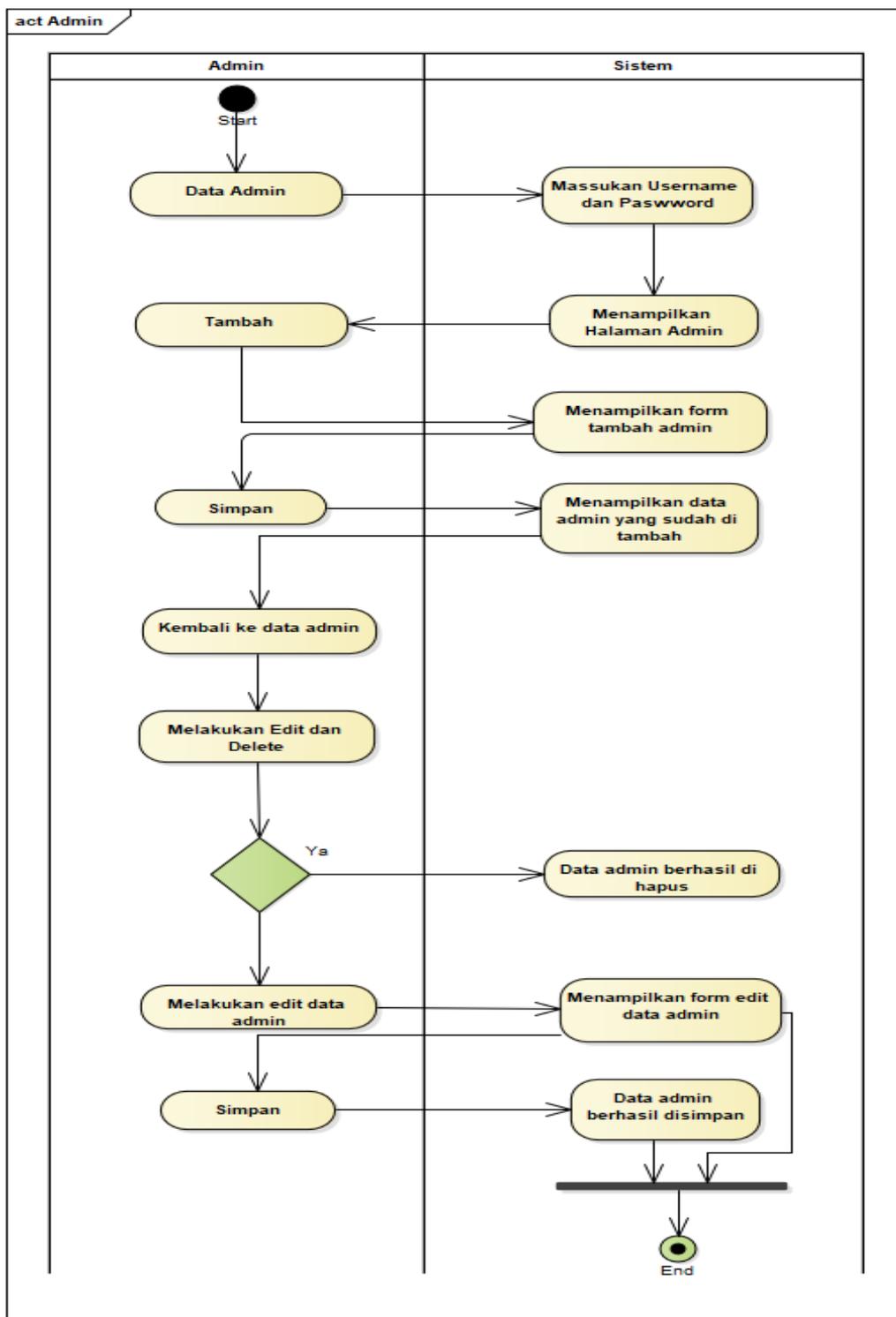
Gambar. IV.4 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Data Produk

2. Activity Diagram Admin mengelola metode pembayaran



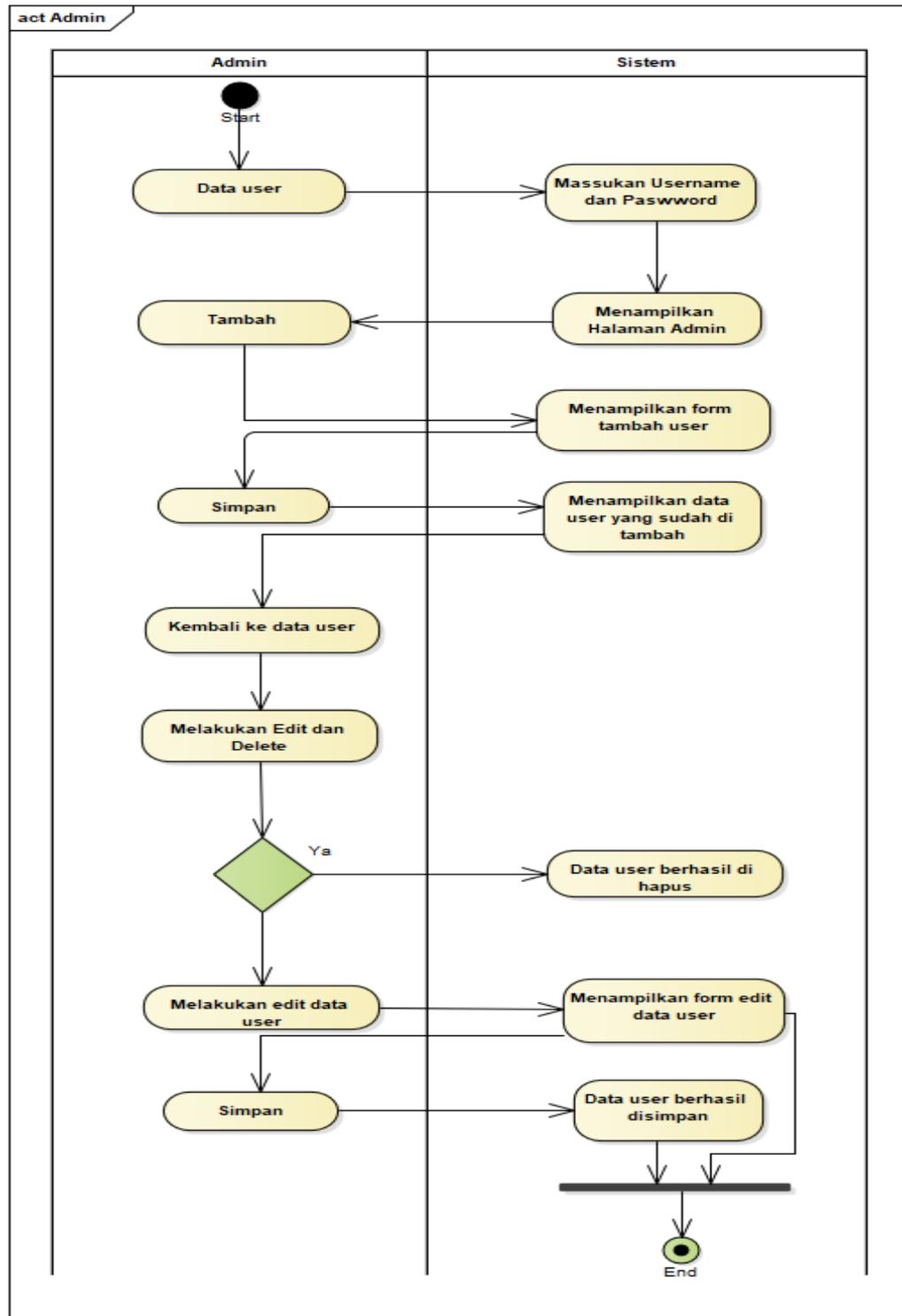
Gambar. IV.5 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Metode Pembayaran

3. Activity Diagram Admin mengelola Data Admin



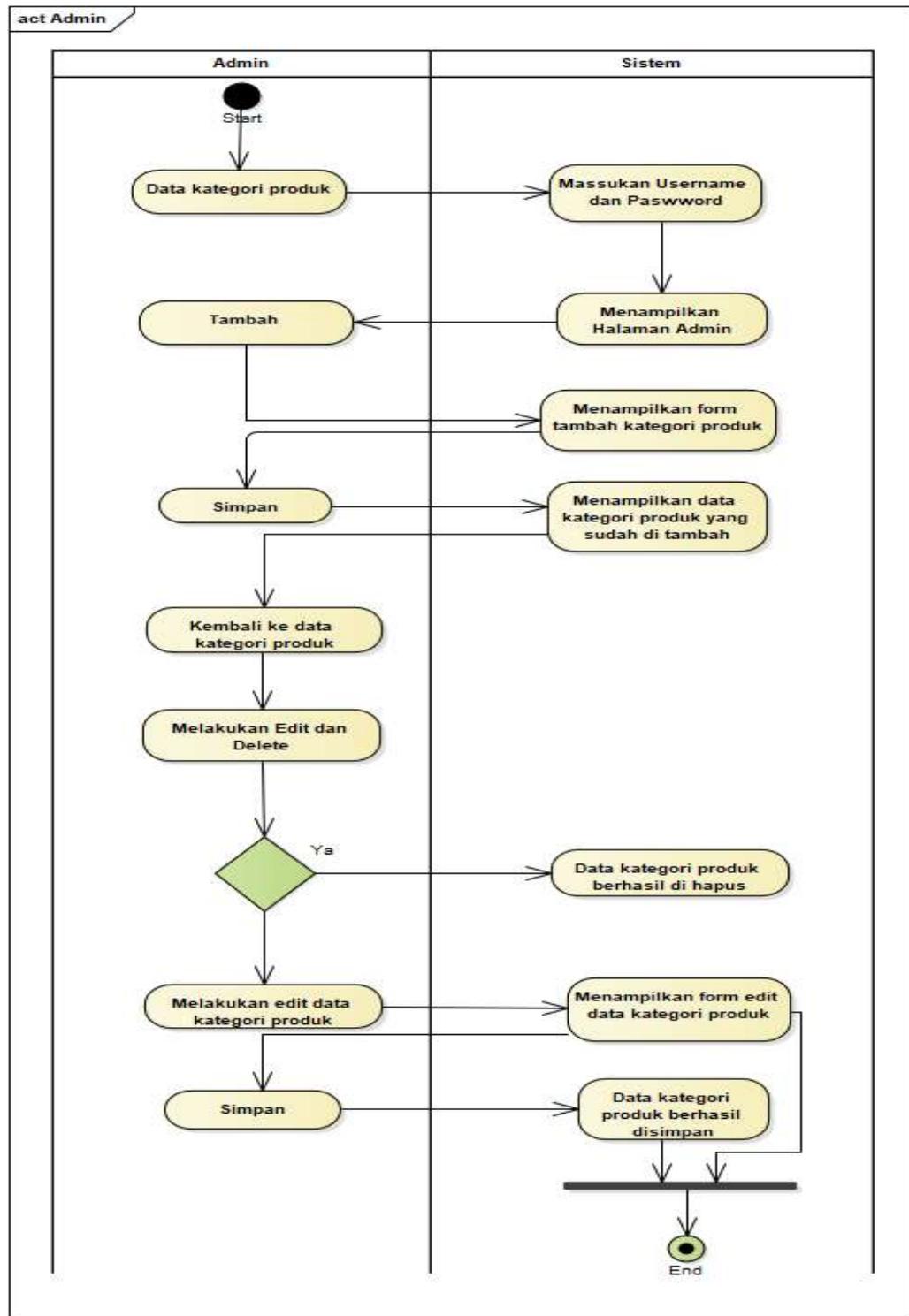
Gambar. IV.6 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Data Admin

4. Activity Diagram Admin mengelola Data User



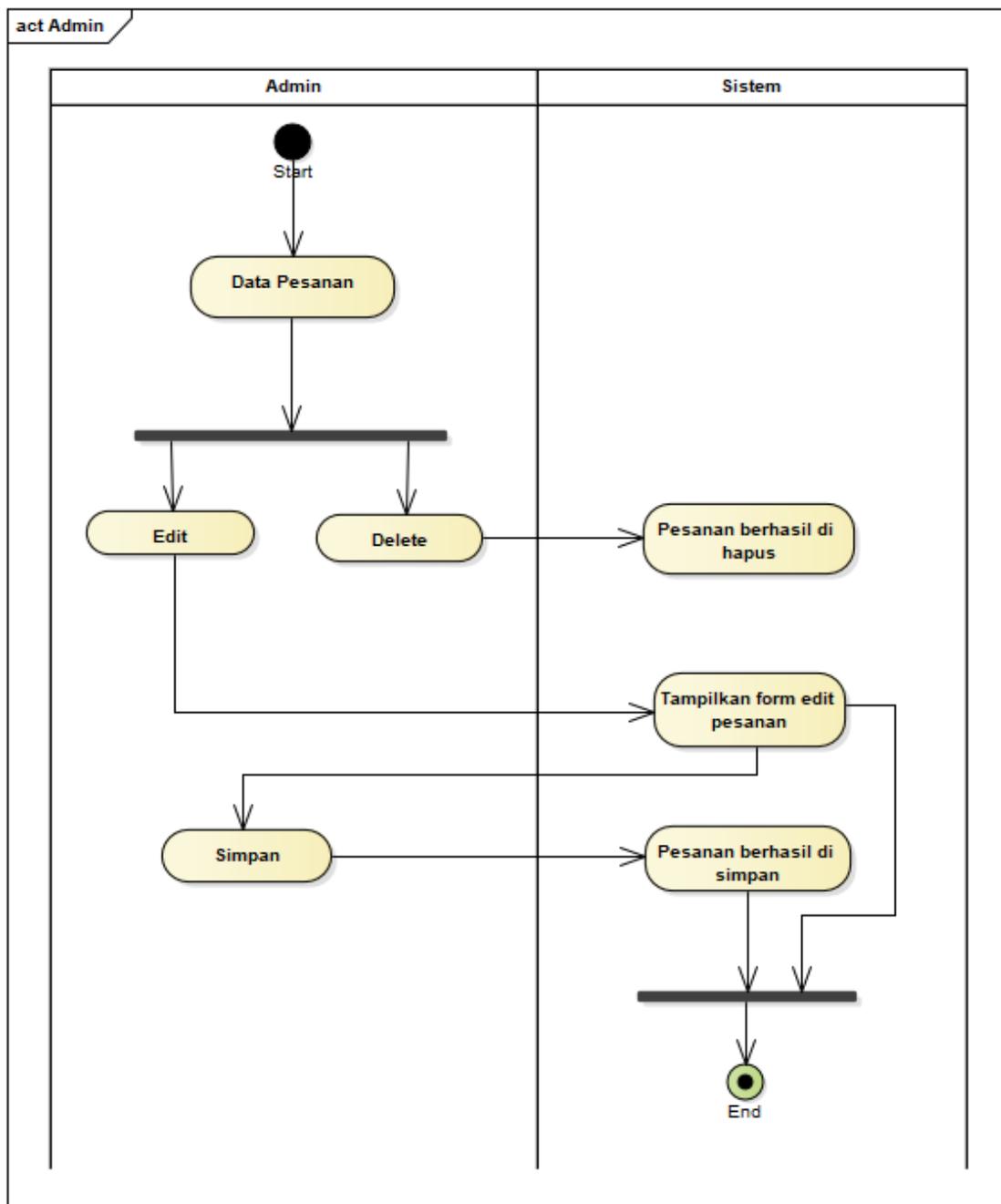
Gambar. IV.7 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Data User

5. Activity Diagram Admin mengelola Kategori Produk



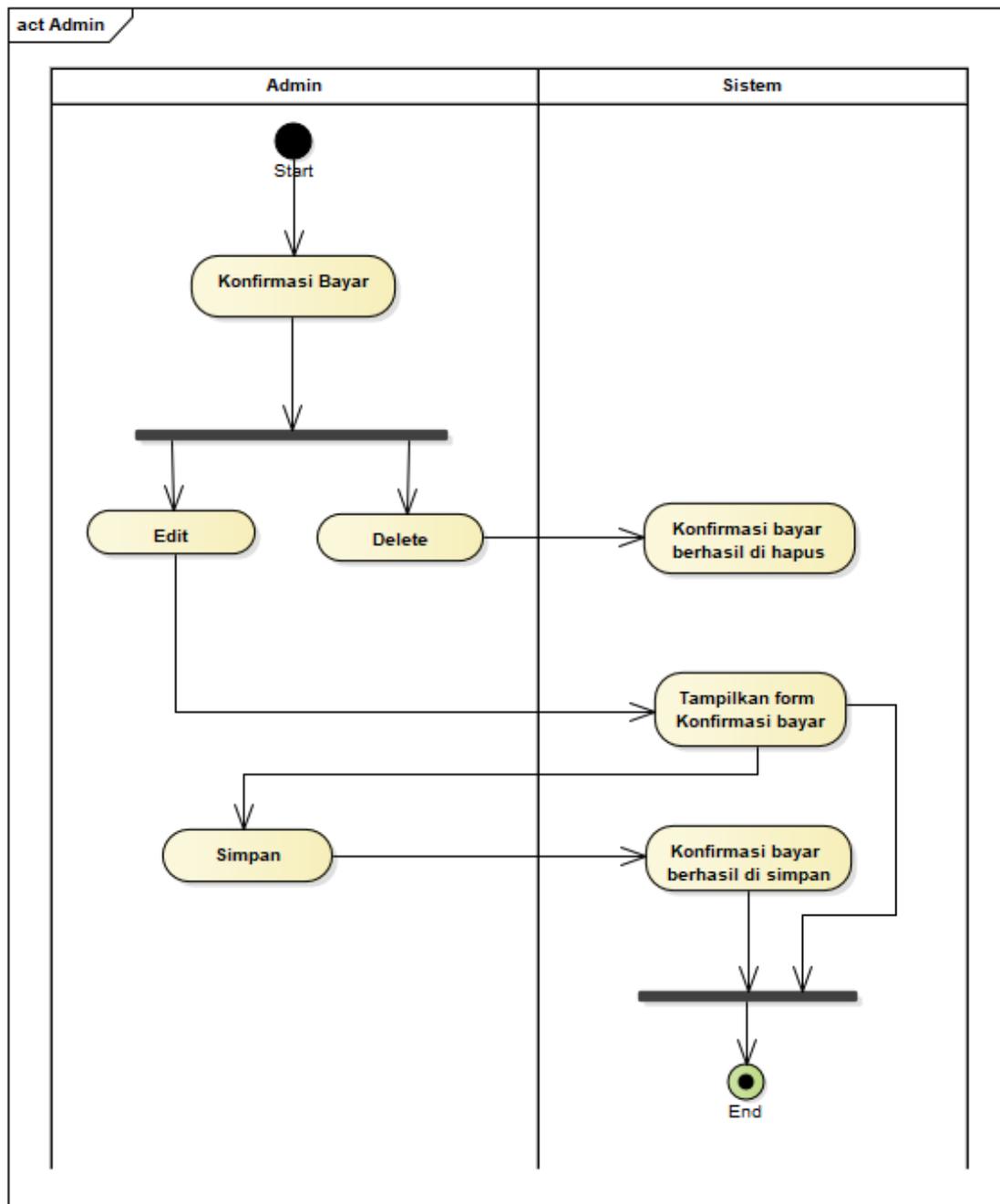
Gambar. IV.8 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Data Kategori Produk

6. Activity Diagram Admin mengelola Data Pesanan



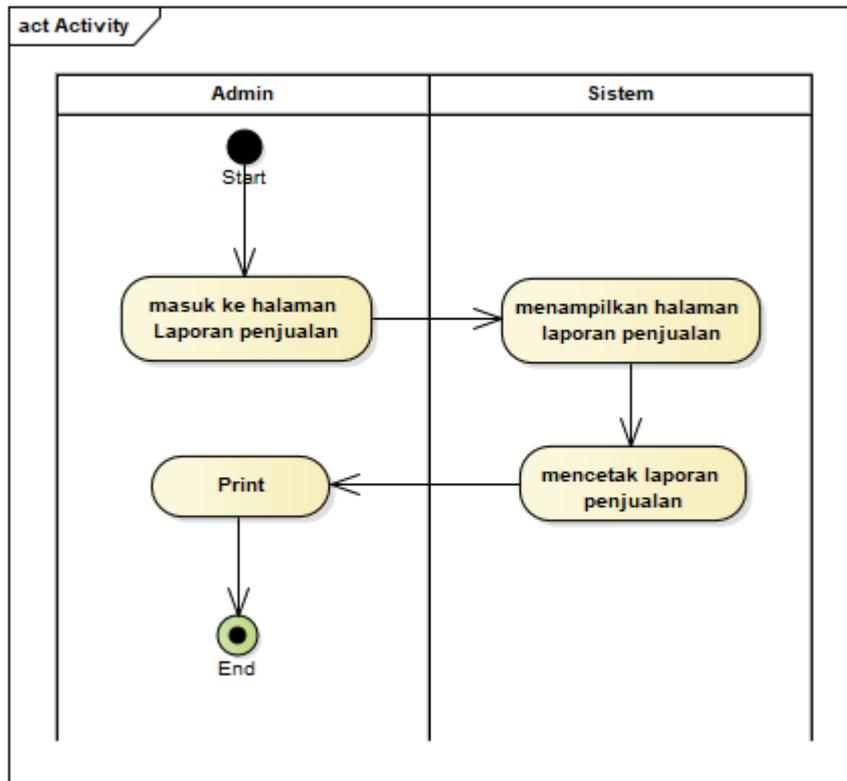
Gambar. IV.9 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Data Pesanan

7. Activity Diagram Admin mengelola Konfirmasi Bayar



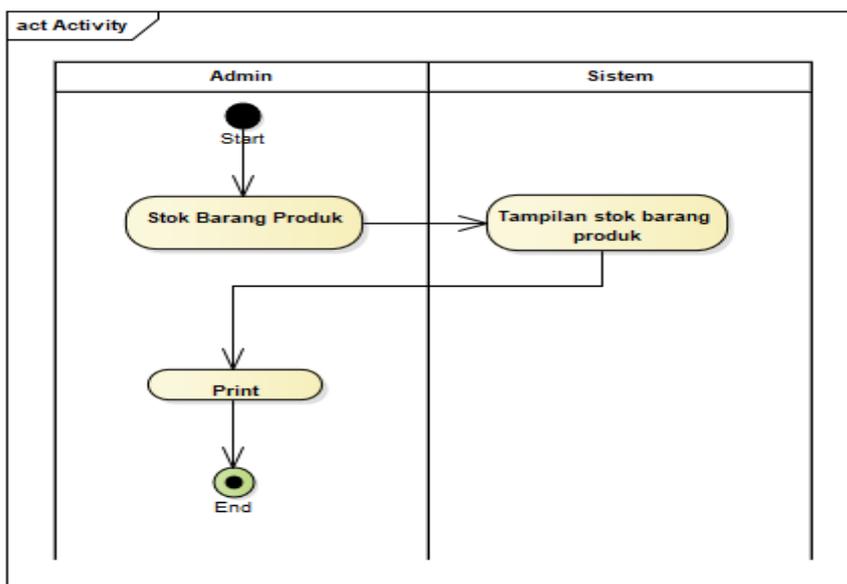
Gambar. IV.10 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Konfirmasi bayar

8. Activity Diagram Admin mengelola Laporan Penjualan



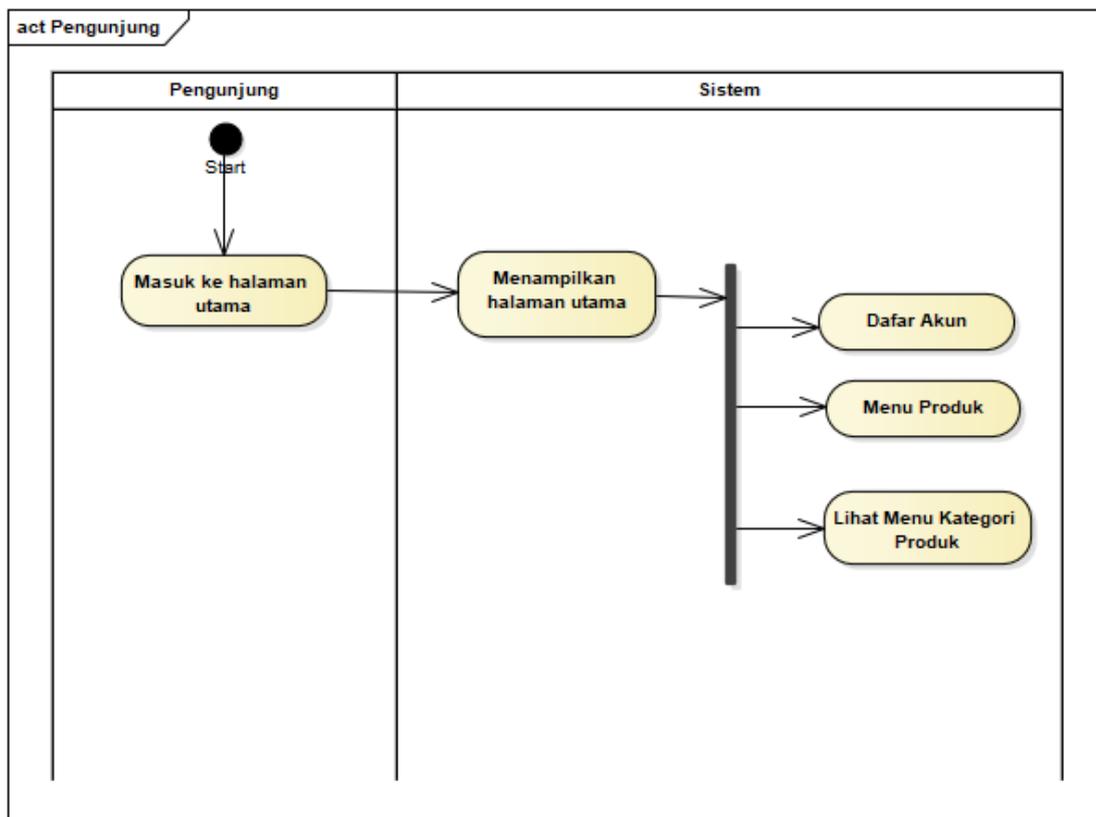
Gambar. IV.11 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Laporan Penjualan

9. Activity Diagram Admin mengelola Laporan Stok Barang Produk



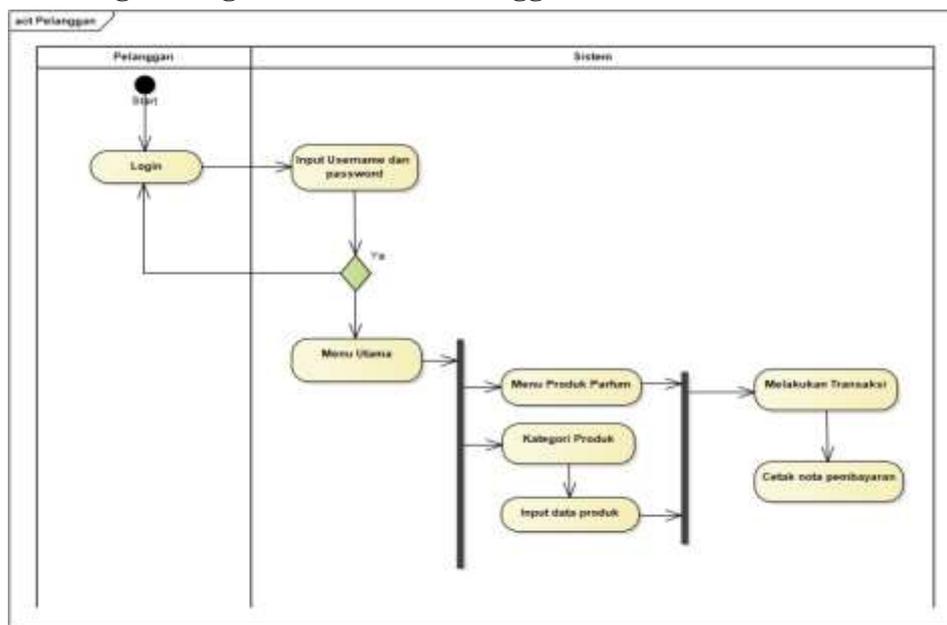
Gambar. IV.12 Diagram Aktivitas Admin Mengelola Stok Barang Produk

B. Rancangan Diagram Aktivitas Pengunjung



Gambar. IV.13 Diagram Aktivitas Pengunjung

C. Rancangan Diagram Aktivitas Pelanggan



Gambar. IV.14 Diagram Aktivitas Pelanggan

4.1.4. Rancangan Dokumen Pengembangan Sistem

Rancangan Dokumen Sistem Usulan yang akan menjadi keluaran dari Sistem Informasi Penjualan parfum dan Bibit Parfum ini adalah sebagai berikut:

A. Rancangan Dokumen Masukan

1. Formulir Pelanggan

Nama Dokumen	: Formulir Pelanggan
Fungsi	: Pelanggan melakukan pendaftaran akun baru
Sumber	: Pelanggan
Tujuan	: Admin
Media	: E-form
Jumlah	: Satu Form
Frekuensi	: Setiap terjadi pembelian produk atau barang
Bentuk	: Lampiran

2. Formulir Produk

Nama Dokumen	: Formulir Produk
Fungsi	: Untuk menambahkan suatu produk
Sumber	: Admin
Tujuan	: Pelanggan
Media	: E-form
Jumlah	: Satu Form
Frekuensi	: Setiap terjadi penginputan produk
Bentuk	: Lampiran

3. Formulir Update Status

Nama Dokumen	: Formulir Update Status
Fungsi	: Data Admin untuk mengubah status
Sumber	: Admin
Tujuan	: Pelanggan
Media	: E-Form
Jumlah	: Satu Form

Frekuensi : Setiap terjadi pembelian produk atau barang
 Bentuk : Lampiran

4. Formulir Pemesanan

Nama Dokumen : Formulir Pemesanan
 Fungsi : Setiap pelanggan membeli produk
 Sumber : Pelanggan
 Tujuan : Admin
 Media : E-Form
 Jumlah : Satu Form
 Frekuensi : Setiap terjadi pembelian produk
 Bentuk : Lampiran

5. Formulir Pembayaran

Nama Dokumen : Formulir Pembayaran
 Fungsi : Setiap melakukan pembayaran
 Sumber : Pelanggan
 Tujuan : Admin
 Media : E-form
 Jumlah : Satu Form
 Frekuensi : Setiap terjadi pembelian produk
 Bentuk : Lampiran

B. Rancangan Dokumen Keluaran

1. Nota Pembayaran

Nama Dokumen : Nota Pembayaran
 Fungsi : Sebagai bukti pembelian barang
 Sumber : Admin
 Tujuan : Pelanggan
 Media : E-form
 Jumlah : Satu form
 Frekuensi : Setiap terjadi pembelian produk atau barang
 Bentuk : Lampiran

2. Laporan Pembelian

Nama Dokumen	: Laporan Pembelian
Fungsi	: Sebagai informasi laporan pembelian
Sumber	: Admin
Tujuan	: Pemilik Toko
Media	: E-form
Jumlah	: Satu form
Frekuensi	: Setiap menginput tanggal yang diinginkan
Bentuk	: Lampiran

3. Laporan Stok Barang

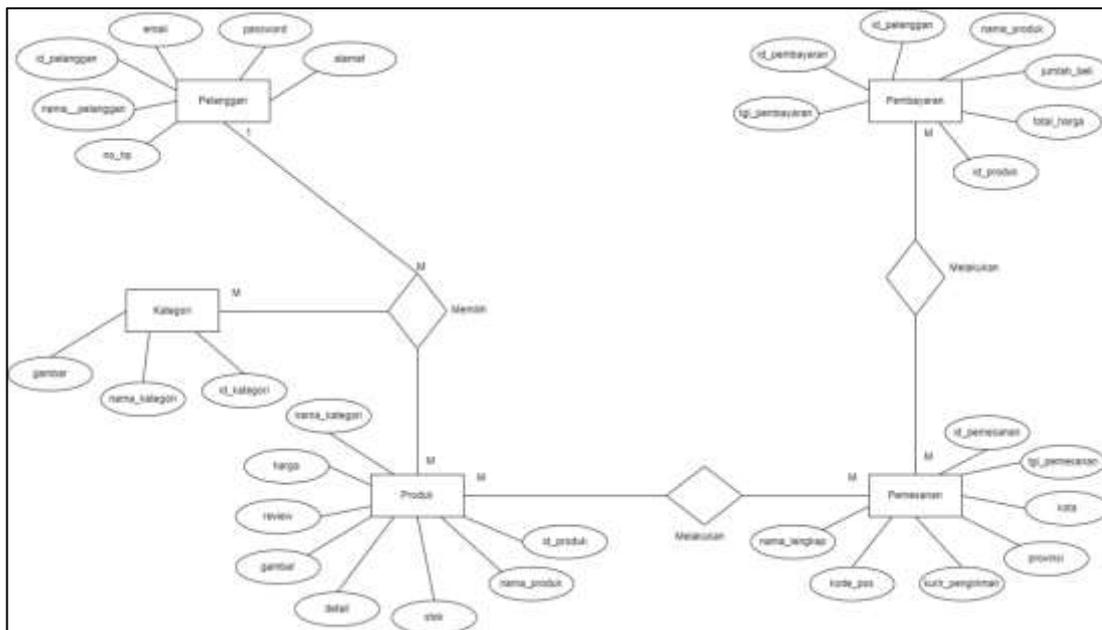
Nama Dokumen	: Laporan Stok Barang
Fungsi	: Sebagai Informasi Laporan Stok Barang
Sumber	: Admin
Tujuan	: Pemilik Toko
Media	: E-form
Jumlah	: Satu form
Frekuensi	: Setiap menginput tanggal yang diinginkan
Bentuk	: Lampiran

4.1. Perancangan Prototype

Tahapan perancangan *prototype* meliputi pembuatan ERD (Entity Relationship Diagram), LRS (Logical Record Structure), Spesifikasi file, Class Diagram atau Class Model, Sequence diagram, Rancangan antarmuka, dan Spesifikasi *hardware* dan *Software*.

4.2.1. Entity Relationship Diagram (ERD)

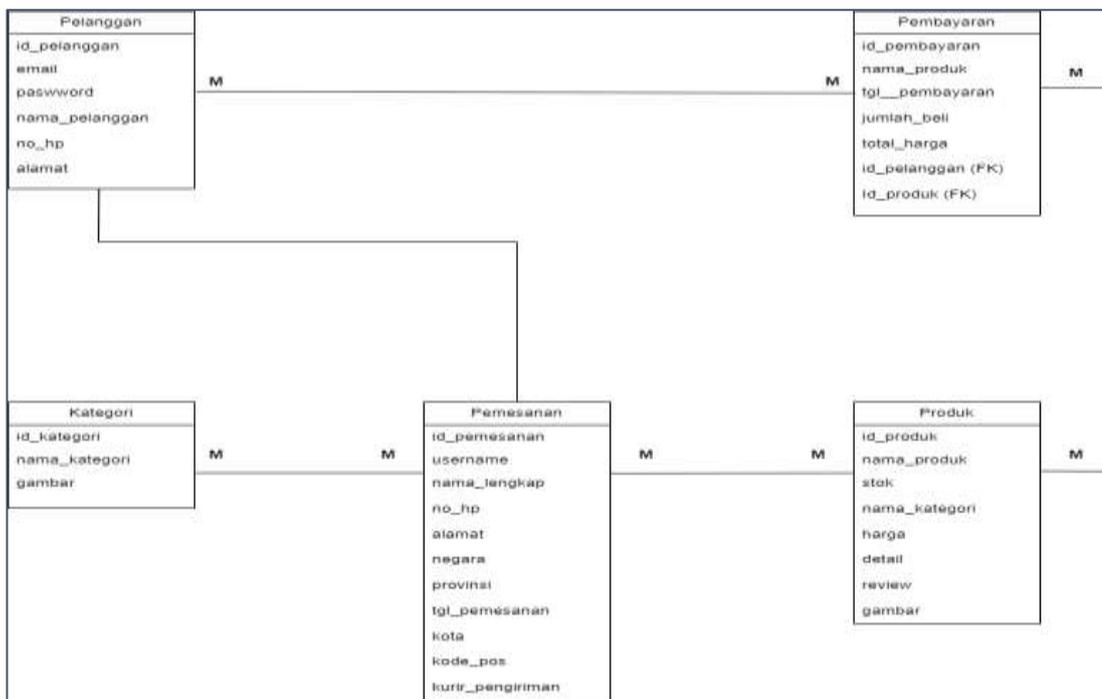
ERD ini fungsinya untuk menggambarkan model database yang dipakai. Modek database yang digunakan adalah database relasional. dimana setiap entitas saling berhubungan dengan entitas lain. Entitas dan hubungan yang digambarkan tersebut nantinya akan di pakai untuk merancang basis data sistem penjualan. Berikut adalah ERD sistem yang akan diusulkan:



Gambar. IV.15 ERD

4.2.2. Logical Record Structure (LRS)

Logical Record Structure perancangan sistem informasi penjualan parfum dan bibit parfum adalah sebagai berikut :



Gambar. IV.16 LRS

4.2.3. Spesifikasi File

a. Spesifikasi File Pelanggan

Nama File	: Pelanggan
Akronim	: pelanggan
Fungsi	: Untuk registrasi pelanggan membuat akun baru
Type File	: File Master
Organisasi File	: <i>Random</i>
Media	: Hard Disk
Panjang Record	: 98
Kunci <i>File</i>	: id_pelanggan
Software	: localhost/phpmyadmin

b. Spesifikasi File Admin

Nama File	: Admin
Akronim	: admin
Fungsi	: Untuk menyimpan data admin yang di input
Type File	: File Master
Organisasi File	: <i>Random</i>
Media	: Hard Disk
Panjang Record	: 116
Kunci <i>File</i>	: id_admin
Software	: localhost/phpmyadmin

c. Spesifikasi File Pemesanan

Nama File	: Pemesanan
Akronim	: pemesanan
Fungsi	: Untuk menyimpan data pemesanan yang di input
Type File	: File Transaksi
Organisasi File	: <i>Random</i>
Media	: Hard Disk
Panjang Record	: 492

Kunci *File* : id_pelanggan
 Software : localhost/phpmyadmin

d. Spesifikasi File Pemabayaran

Nama File : Pembayaran
 Akronim : pembayaran
 Fungsi : Untuk menyimpan data pembayaran yang diinput
 Type File : File Transaksi
 Organisasi File : *Random*
 Media : Hard Disk
 Panjang Record : 290
 Kunci *File* : id_pembayaran
 Software : localhost/phpmyadmin

e. Spesifikasi File Produk

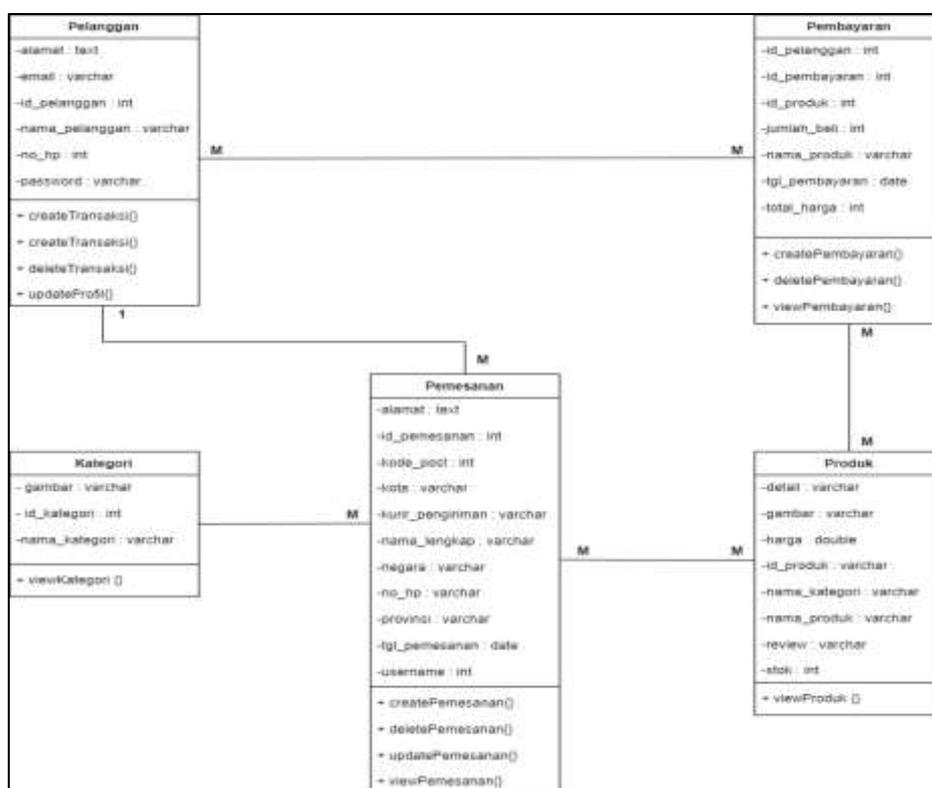
Nama File : Produk
 Akronim : produk
 Fungsi : Untuk menyimpan data produk yang diinput
 Type File : File master
 Organisasi File : *Random*
 Media : Hard Disk
 Panjang Record : 227
 Kunci *File* : id_produk
 Software : localhost/phpmyadmin

f. Spesifikasi File Kategori

Nama File : Kategori
 Akronim : kategori
 Fungsi : Untuk mengelompokan barang yang diinput
 Type File : File master
 Organisasi File : *Random*

Media : Hard Disk
 Panjang Record : 266
 Kunci File : nama_kategori
 Software : localhost/phpmyadmin

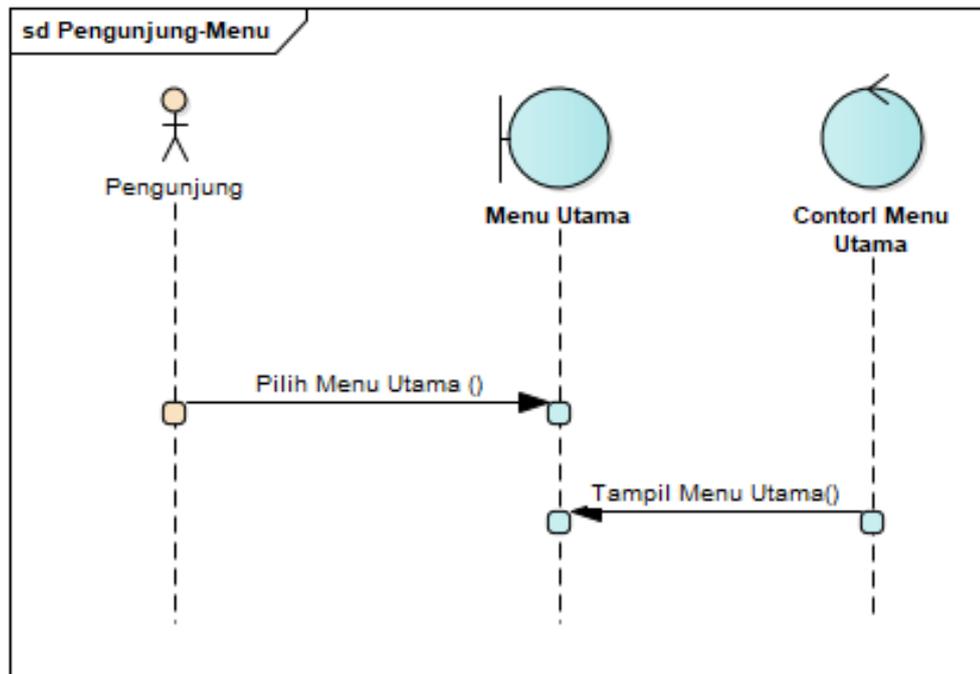
4.2.4. Class Model / Class Diagram



Gambar. IV.17 Class Diagram

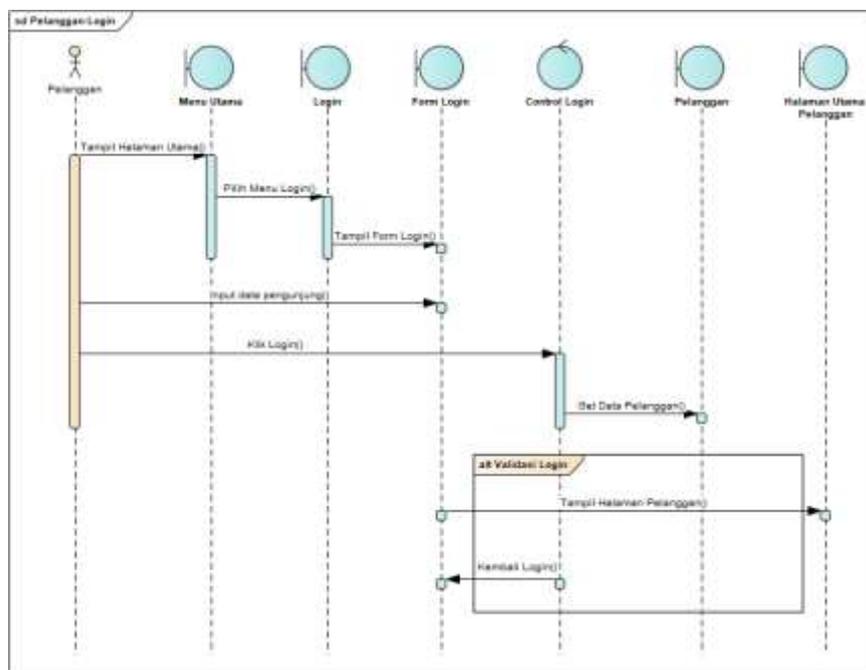
4.2.5. Sequence Diagram

1. Pengunjung Melihat Halaman Utama



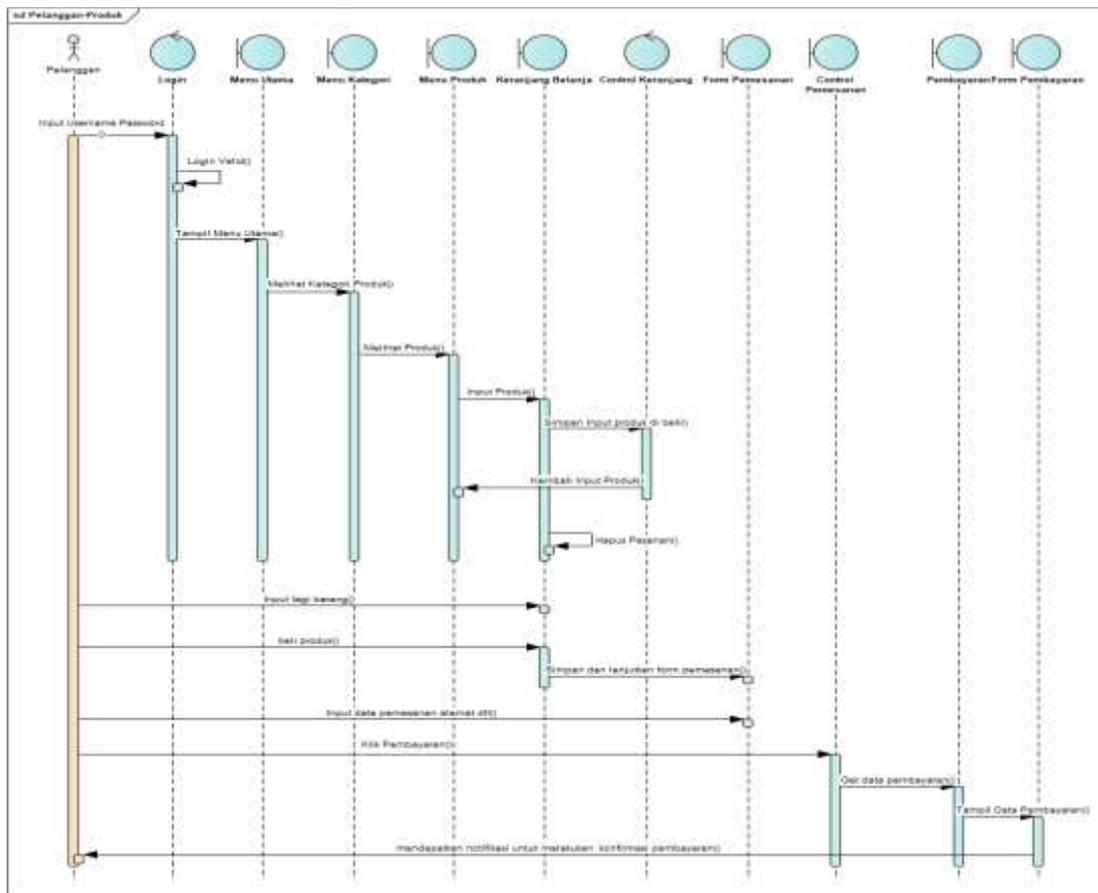
Gambar. IV.18 Sequence Diagram Pengunjung Melihat Halaman Utama

2. Pelanggan Melakukan Login



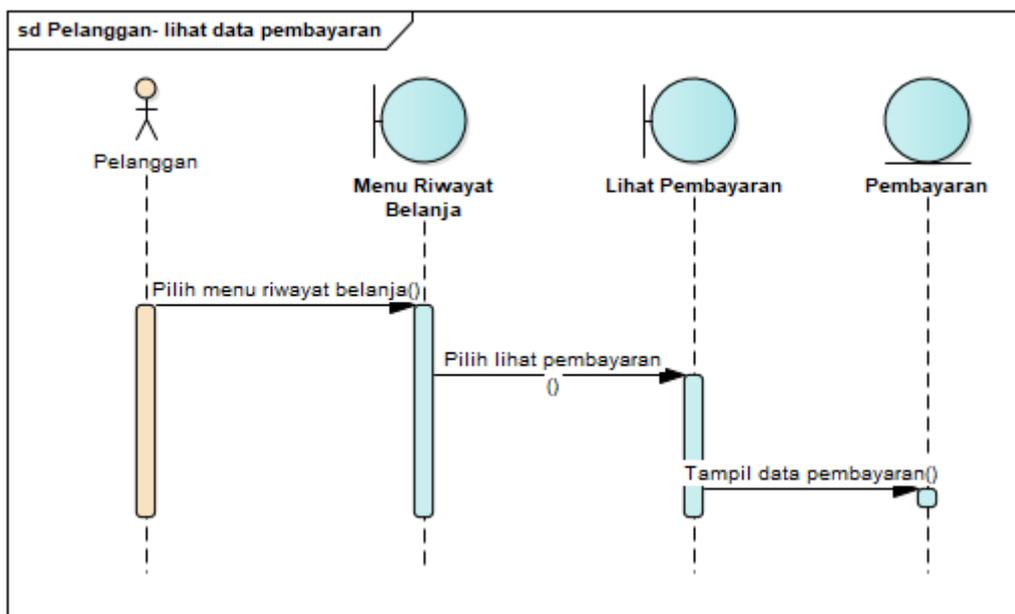
Gambar. IV.19 Sequence Diagram Pelanggan Melakukan Login

3. Pelanggan Membeli Barang



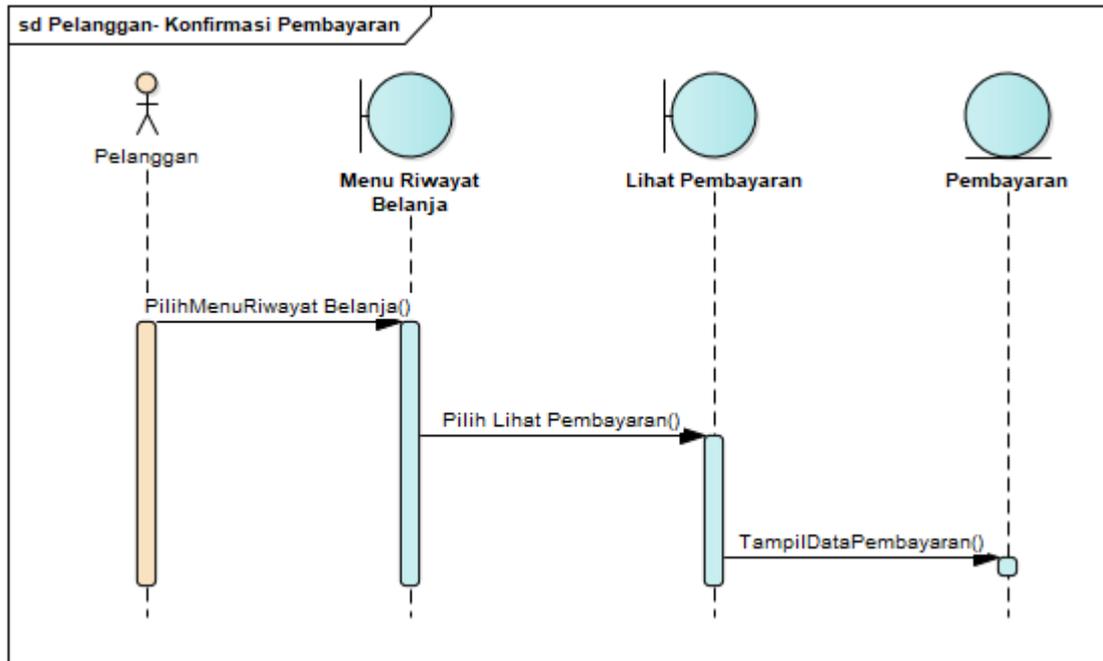
Gambar. IV.20 Sequence Diagram Pelanggan Membeli Barang

4. Pelanggan Melihat Data Pembayaran



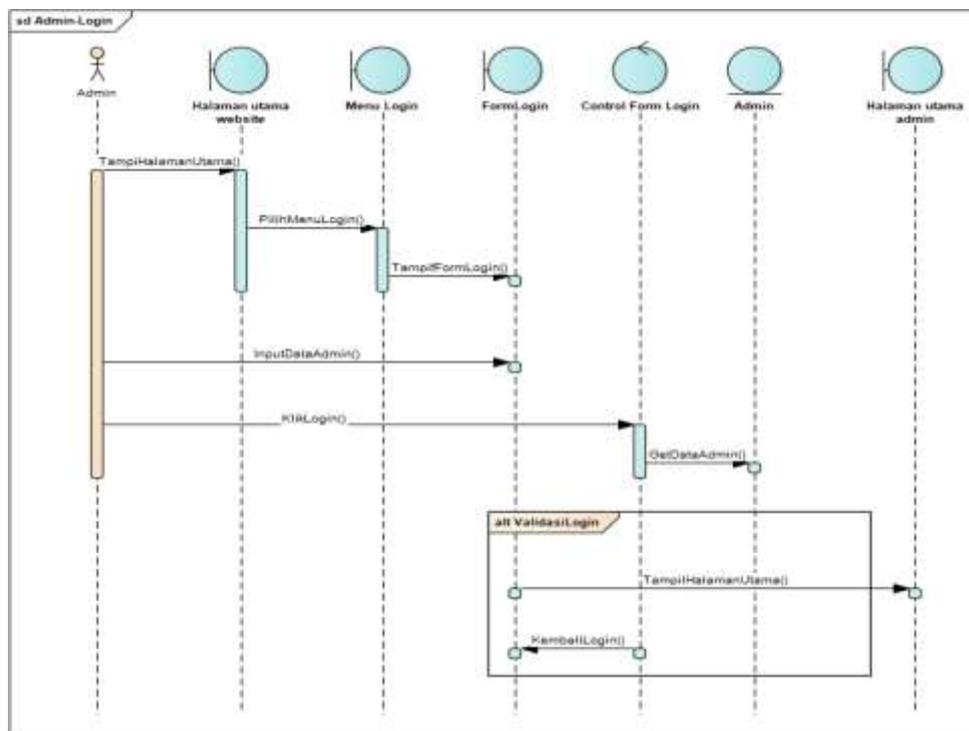
Gambar. IV.21 Sequence Diagram Pelanggan Melihat Data Pembayaran

5. Pelanggan Melakukan Konfirmasi Pembayaran



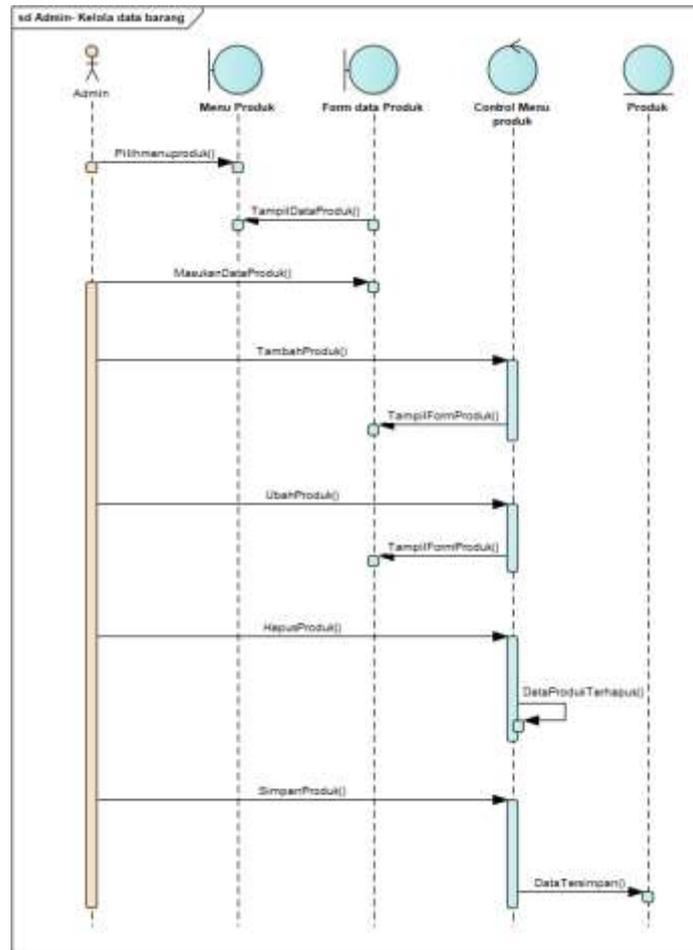
Gambar. IV.22 Sequence Diagram Pelanggan Melakukan Konfirmasi

6. Admin Melakukan Login



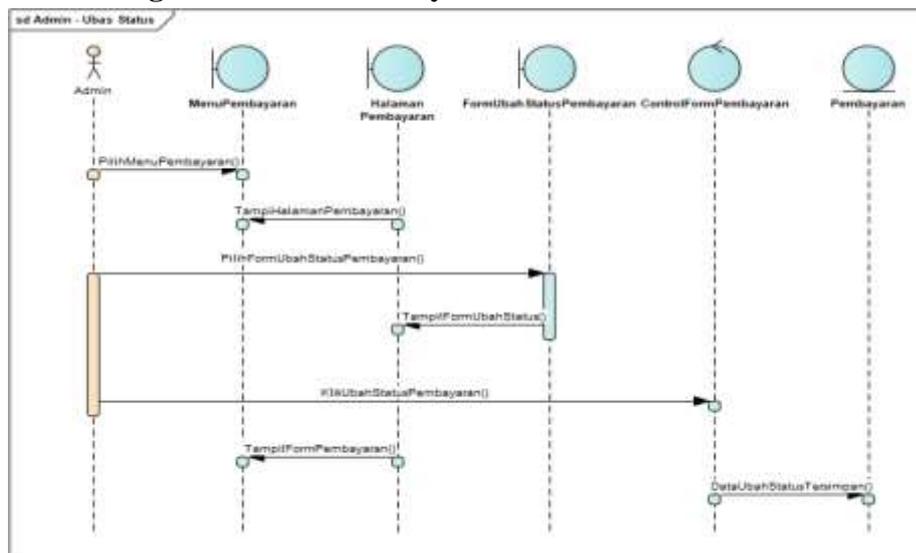
Gambar. IV.23 Sequence Diagram Admin Melakukan Login

7. Admin Mengeloa Data Barang



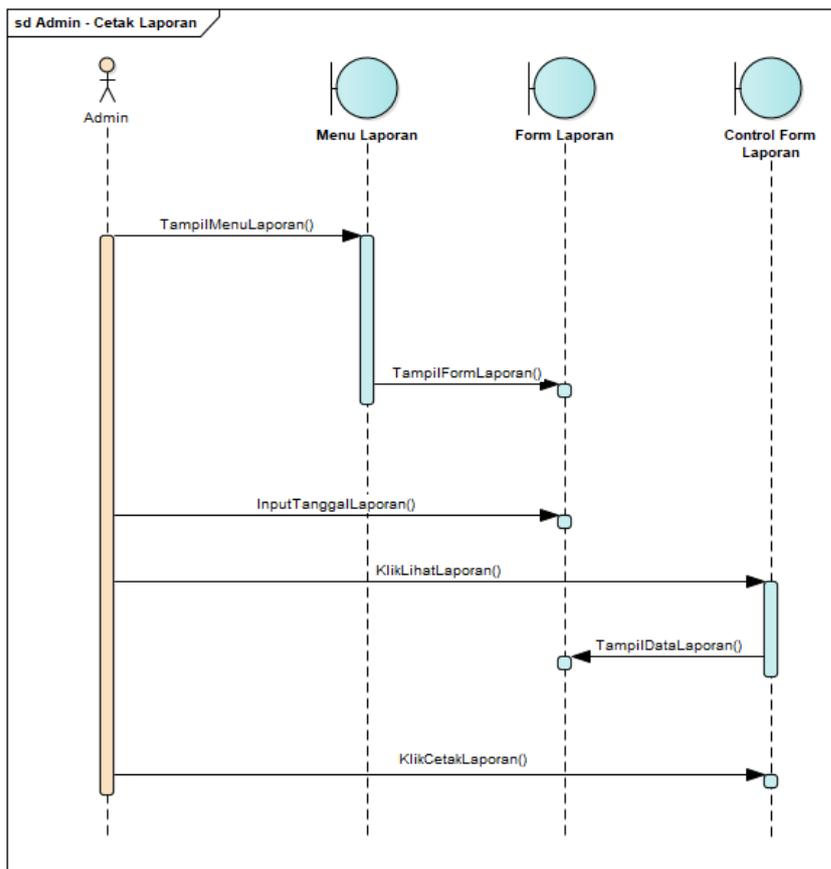
Gambar. IV.24 Sequence Diagram Admin Kelola Data Barang

8. Admin Mengubah Status Pembayaran



Gambar. IV.25 Sequence Diagram Admin Mengubah Status

9. Admin Mencetak Laporan



Gambar. IV.26 Sequence Diagram Admin Mencetak Laporan

4.2.6. Rancangan Antarmuka

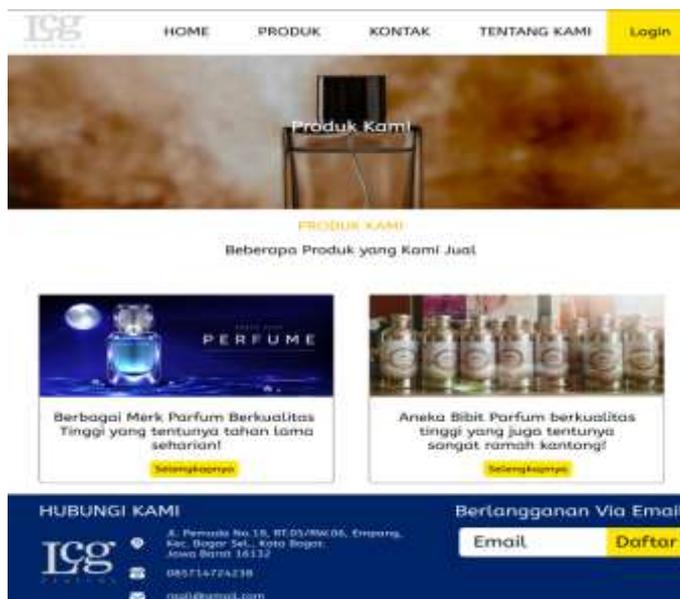
A. Rancangan Pengunjung

1. Rancangan Halaman Utama Pengunjung



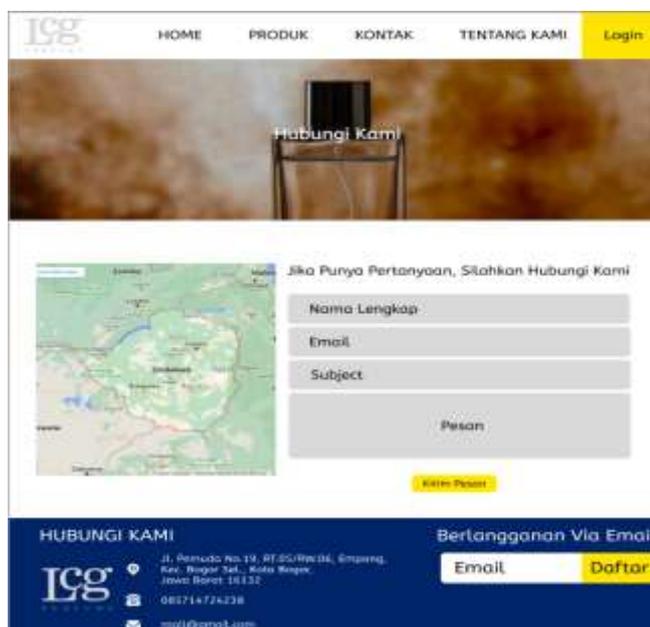
Gambar. IV.27- A Rancangan Halaman Utama Pengunjung

2. Rancangan Halaman Produk Pengunjung



Gambar. IV.28- A Rancangan Halaman Utama Pengunjung

3. Rancangan Halaman Kontak Pengunjung



Gambar. IV.29- A Rancangan Halaman Utama Pengunjung

4. Rancangan Halaman Registrasi Pengunjung

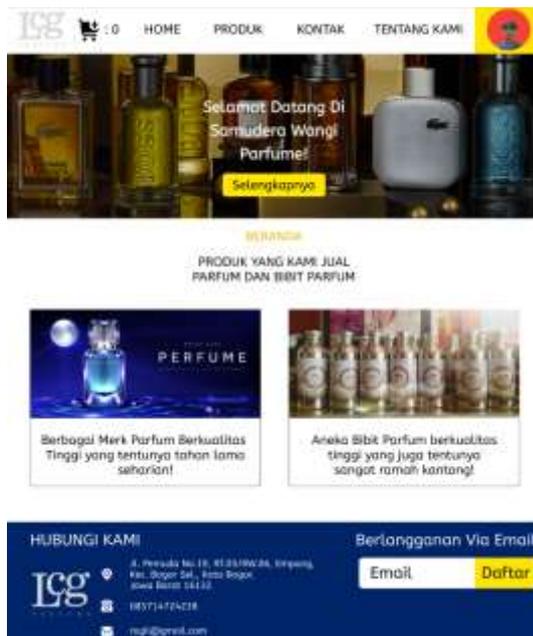
Gambar. IV.30- A Rancangan Halaman Registrasi Pengunjung

B. Rancangan Pelanggan

1. Rancangan Halaman Login Pelanggan

Gambar. IV.31 – B Rancangan Halaman Login Pelanggan

2. Rancangan Halaman Utama Pelanggan



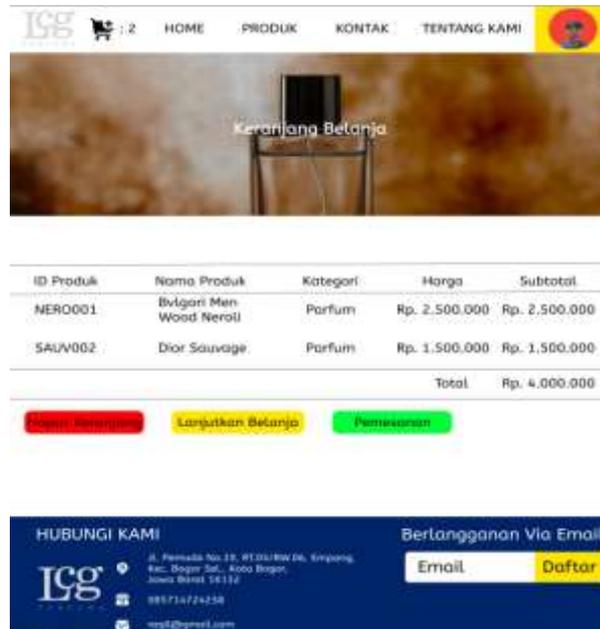
Gambar. IV.32 – B Rancangan Halaman Utama Pelanggan

3. Rancangan Halaman Produk Pelanggan



Gambar. IV.33 – B Rancangan Halaman Produk Pelanggan

4. Rancangan Halaman Keranjang Pelanggan



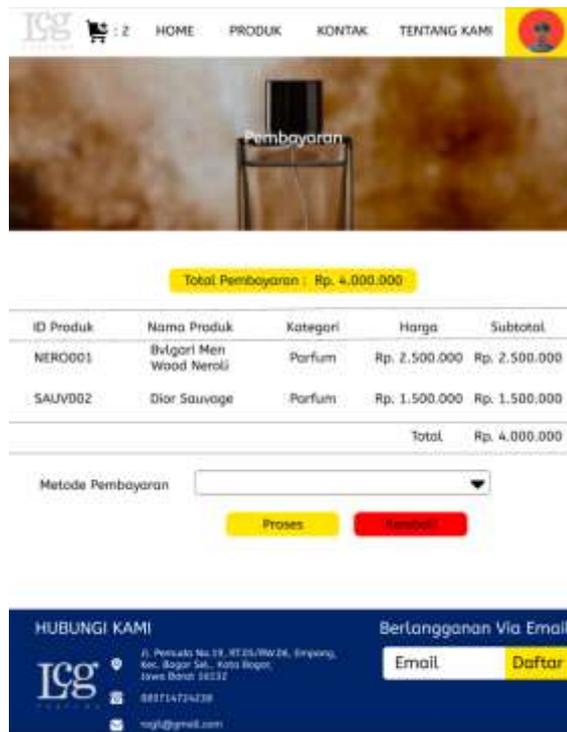
Gambar. IV.34 – B Rancangan Halaman Keranjang Pelanggan

5. Rancangan Halaman Pemesanan Pelanggan



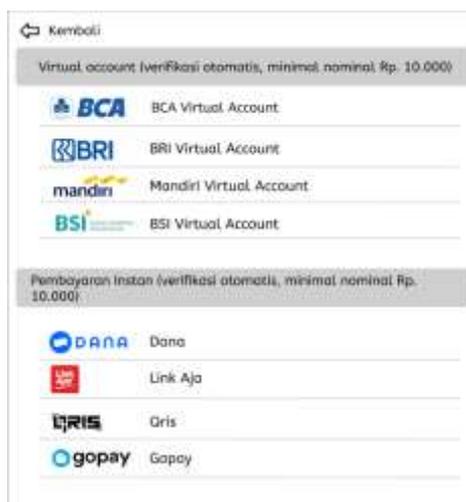
Gambar. IV.35 – B Rancangan Halaman Pemesanan Pelanggan

6. Rancangan Halaman Pembayaran Pelanggan



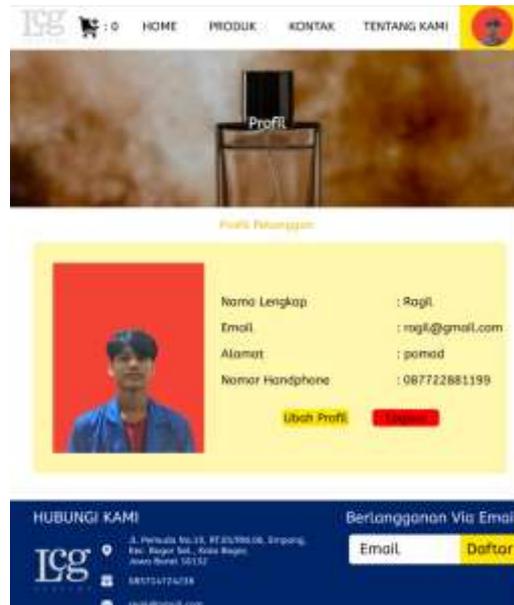
Gambar. IV.36 – B Rancangan Halaman Pembayaran Pelanggan

7. Rancangan Halaman Metode Pembayaran Pelanggan



Gambar. IV.37 – B Rancangan Halaman Metode Pembayaran Pelanggan

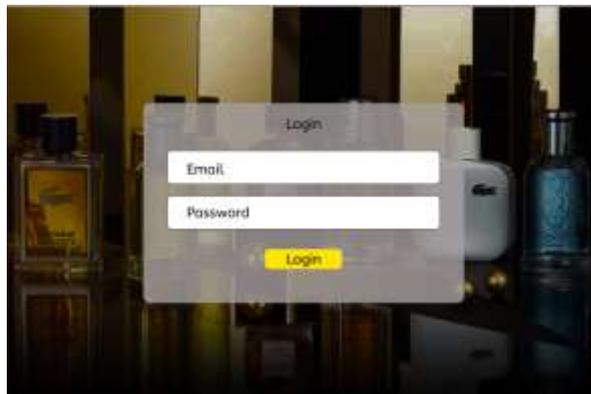
8. Rancangan Halaman Profil Pelanggan



Gambar. IV.38 – B Rancangan Halaman Profil Pelanggan

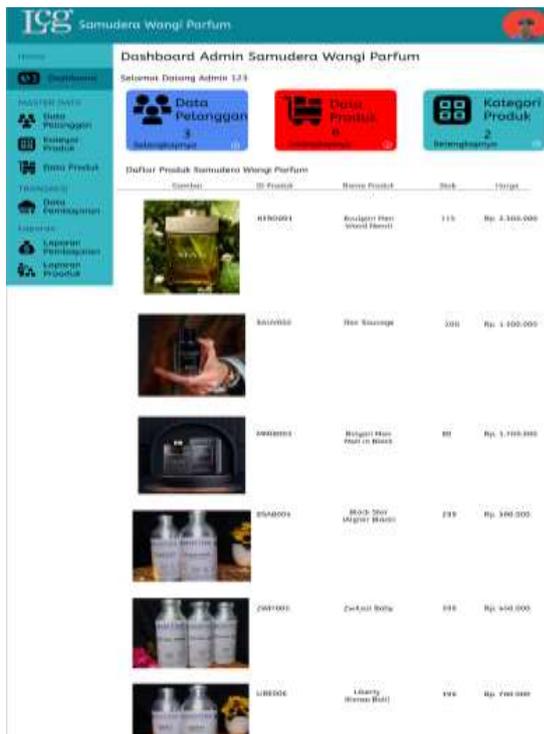
C. Rancangan Admin

1. Rancangan Halaman Admin



Gambar. IV.39 – C Rancangan Halaman Login Admin

2. Rancangan Halaman Utama Admin



Gambar. IV.40 – C Rancangan Halaman Utama Admin

3. Rancangan Halaman Ubah Data Diri Admin



Gambar. IV.41 – C Rancangan Halaman Ubah Data Diri Admin

4. Rancangan Halaman Data Pelanggan Admin



ID Pelanggan	Nama Pelanggan	Alamat	No. Handphone	Aksi
PEL001	Ragil Ardiansyah	Batu Gede	08778274627	 
PEL002	Esmeralda	Land of Dawn	08987654321	 
PEL003	Fred	German	08224433556	 

Gambar. IV.42 – C Rancangan Halaman Data Pelanggan Admin

5. Rancangan Halaman Data Kategori Admin



ID Kategori	Nama Kategori	Aksi
PARF001	Parfum	 
BIBIT002	Bibit Parfum	 

Gambar. IV.43 – C Rancangan Halaman Data Kategori Admin

6. Rancangan Halaman Data Produk Admin

ID Produk	Nama Produk	Kategori	Stok	Harga	Aksi
NER0001	Bvulgari Men Wood Neroli	Parfum	115	Rp. 2.500.000	[Magnifying Glass] [Eye] [Trash]
SALV002	Dior Sauvage	Parfum	200	Rp. 1.500.000	[Magnifying Glass] [Eye] [Trash]
MMIB003	Bvulgari Men Men In Black	Parfum	80	Rp. 1.700.000	[Magnifying Glass] [Eye] [Trash]
BSAB004	Black Star (Aigner Black)	Bibit Parfum	299	Rp. 500.000	[Magnifying Glass] [Eye] [Trash]
ZWIT005	Zwitsal Baby	Bibit Parfum	399	Rp. 450.000	[Magnifying Glass] [Eye] [Trash]
LIBE006	Liberty (Kenza Ball)	Bibit Parfum	199	Rp. 700.000	[Magnifying Glass] [Eye] [Trash]

Gambar. IV.44 – C Rancangan Halaman Data Produk Admin

7. Rancangan Halaman Data Pembayaran Admin

ID Pembayaran	Nama Pelanggan	ID Pemesanan	Tanggal	Detail
202425060001	Rogil Ardiansyah	RAG250624001	25-06-2024	[Magnifying Glass]
202431060002	Esmeralda	ESM310624002	31-06-2024	[Magnifying Glass]
202405070003	Fred	FRE050724003	05-07-2024	[Magnifying Glass]

Gambar. IV.45 – C Rancangan Halaman Data Pembayaran Admin

4.2.7. Spesifikasi Hardware dan Software

Spesifikasi *hardware* dan *software* yang diusulkan meliputi penjeasan mengenai spesifikasi minimum perangkat yang dibutuhkan daam implementasi sistem.

A. *Hardware* (Perangkat Keras)

Untuk Merancang dan membangun sistem informasi penjualan Parfum dan bibit parfum berbasis web dibutuhkan perangkat keras yang mampu menjalankan berbagai macam proses pembuatan ataupun pengujian agar dapat berjalan dengan baik. Spesifikasi yang digunakan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Monitor ukuran 14 inch
2. Processor Intel I3
3. Memory 4GB
4. Hardisk 1 TB
5. Mouse Optic dan keyboard

B. *Software* (Perangkat Lunak)

Dalam mendukung pengembangan sistem, bagian terpenting lainnya yaitu adalah perangkat lunak (Software) yang digunkana untuk membuat script program dan sistem operasi yang digunakan untuk menjalankan program tersebut. Spesifikasi digunkana adalah sebagai berikut :

1. Sistem Operasi : Windows 10
2. Software Pengembangan :
Figma dan Adobe XD, digunakan untuk mendesain tampilan user interface dari Sistem Penjualan Parfum dan Bibit Parfum.
3. Perangkat lunak yang digunakan sebagai web browser dalam pengembangan sistem adalah Google Chorme

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan analisa perancangan sistem yang telah dikerjakan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya perubahan sistem penjualan parfum dan manajemen stok bibit parfum yang belum terkomputerisasi menjadi sistem yang sudah terkomputerisasi, sehingga memudahkan pembeli untuk melakukan pembelian barang yang diinginkan.
2. Dengan adanya sistem informasi yang berbasis web, dapat dipergunakan sebagai sarana promosi dan akan semakin meningkatkan keuntungan dalam penjualan parfum dan bibit parfum
3. Adanya perubahan penyimpanan data kedalam sistem basis data. Sehingga membuat data lebih mudah dikelola dan keamanan meningkat
4. Pelanggan dapat dengan mudah mengakses website dimana saja dan kapan saja.
5. Dengan adanya website ini membantu konsumen dalam mencari produk atau brand parfume yang dibutuhkan

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai alternatif untuk menunjang pembuatan perancangan sistem kedepannya, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengembangan terhadap sistem yang telah ada, sehingga sistem bisa up to date seiring dengan perkembangan teknologi yang dinamis.
2. Memperbaharui desain tampilan antar muka sistem informasi penjualan parfume berbasis web, sehingga terlihat lebih fresh.
3. Meningkatkan keamanan terkait dengan data-data yang ada di dalam sistem.
4. Perlu adanya back up data untuk mencegah terjadinya kehilangan data baik dari kelalaian sistem, manusia atau bencana alam yang dapat terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ery Hartati. (2022). Sistem Informasi Transaksi Gudang Berbasis Website Pada Cv. Asyura. *Klik - Jurnal Ilmu Komputer*, 3(1), 12–18. <https://doi.org/10.56869/klik.v3i1.323>
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2020). *Ii - I*. 1–19.
- Jailani, D. P., & Patrie, H. (2019). Analisa dan Rancangan Sistem Informasi Penjualan Parfum Berbasis E-Commerce pada Toko Seruni Parfum. *Jurnal IDEALIS*, 2(5), 98–105.
- Kadarsih, K., & Andrianto, S. (2022). Membangun Website SMA PGRI Gunung Raya Ranau Menggunakan PHP dan MYSQL. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 03(2), 37–44.
- Kurniawan, t bayu, & Syarifuddin. (2020). Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafeteria NO Caffe di TAnjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan MySQL. *Jurnal Tikar*, 1(2), 192–206. https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/teknik_informatika/article/download/153/121
- Lesmideyarti, D., Hidayati, Q., & Nugroho, T. R. (2023). *Perancangan Infrastruktur dan Implementasi Web Server Untuk Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Komunikasi di SMP PJHI Balikpapan Abstrak Seperti yang kita ketahui , saat ini pesat . Hampir semua bidang pekerjaan telah website dan untuk penyimpana. 11(1)*.
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. *Jurnal Comasie*, 02, 50–59.
- Nurbaiti, N., & Alfarisyi, M. F. (2023). Sejarah Internet di Indonesia. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 2336–2344. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/view/5985>
- Prayuda, M. F., Hermawan, E., Aldisetya, M., & Yaddarabullah, Y. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada Pt. Duta Perfume Berbasis Web Menggunakan Metode Sekuensial Linier. *Jurnal Algoritma, Logika Dan Komputasi*, 3(1), 229–237. <https://doi.org/10.30813/j-alu.v3i1.2072>
- Rusdi Oktapalisa, M., Murti, W., & Informatika dan Komputer Jurnal Informatika dan Komputer, J. (2022). Membuat Aplikasi Penjualan Pada CV. Sumber Bakti Mandiri Berbasis Website Menggunakan PHP dan MYSQL. *Jik*, 13(2), 51–56.
- Rusli, S. D., Trimarsiah, Y., & Informatika Jurnal Informatika dan Komputer, J. (2019). Sistem Informasi Kepegawaian Madrasah Aliyah Al-Azhar Center Baturaja Menggunakan Embarcadero Xe2 Berbasis Client Server. *Jik*, 12(2), 2021.

- Setiawati, P. (2019). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Penyedia Lowongan Pekerjaan Yang Direkomendasi Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Skkni). *JIK: Jurnal Ilmu Komputer*, 3, 136.
- Wijaya, D. C., & Riyantomo, A. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Marketing dengan Model B2C (Business To Consumer) Pada Minno Barbershop. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.36499/jinrpl.v3i1.4033>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

NIM : 12210868
Nama : RagilArdiansyah
Tempat / Tanggal Lahir : Bogor, 13 Mei 2003
Alamat Lengkap : Jl.Gunung Batu Gg.Merpati III RT 06 / RW
02 Kel.Gunung Batu Kec.Bogor Barat No .179A

II. Pendidikan

a. Formal

- A. SD Negeri Polisi 5 Kota Bogor, Lulus tahun 2015
- B. SMP Negeri 17 Kota Bogor, Lulus tahun 2018
- C. SMA Negeri 9 Kota Bogor, Lulus tahun 2021

III. Riwayat Pengalaman berorganisasi/pekerjaan

- 1. Magang di PT.Systema Global Solusindo Sebagai SOC L1 Analyst
Cyber Security Bersertifikat selama 6 bulan



Bogor, 06 Juni 2024

Ragil Ardiansyahs

SURAT KETERANGAN RISET



TOKO LA COGA PARFUME

Jl. Perintis Kemerdekaan, No.48 B, Kebon Kelapa

085714724239 / FAX.(021) 9613196

Nomor : 01.01/L.C.PP/11/2024

Perihal : Surat Keterangan Selesai Riset

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Salsabila

Jabatan : Karyawan

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ragil Ardiansyah

NIM : 12210868

Program Studi : Sistem Informasi

Adalah benar telah melakukan Riset/PKL pada Toko La Coga Parfum Pada Tanggal 25 Juni 2024, yang bersangkutan telah melakukan riset tugasnya dengan baik . Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 25 Juni 2024



BAB II
KANDIDAT TEBEH

2.1. Ruang Lingkup Tebeu

Tebeu merupakan sistem "Tebeu adalah jaringan pemertara yang saling terhubung yang memiliki misi khusus dan terdistribusi secara geografis. Tebeu memiliki misi yang berbeda-beda yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kualitas produk" (Mardiana & Bala, 2012)

"Tebeu adalah sistem informasi yang terdistribusi secara geografis yang memiliki misi yang berbeda-beda yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kualitas produk" (Mardiana & Bala, 2012)

"Tebeu adalah sistem informasi yang terdistribusi secara geografis yang memiliki misi yang berbeda-beda yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kualitas produk" (Mardiana & Bala, 2012)

2.1.1. Karakteristik Tebeu

Tebeu memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Terdiri dari beberapa komputer yang saling terhubung secara geografis.
2. Memiliki misi yang berbeda-beda yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kualitas produk.
3. Memiliki misi yang berbeda-beda yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kualitas produk.

2.1.2. Manfaat Tebeu

Manfaat Tebeu adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan.
3. Meningkatkan keamanan data.
4. Meningkatkan fleksibilitas.

BAB III
ANALISA SISTEM BERDALAM

3.1. Tujuan Penelitian

3.1.1. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses kerja di bagian administrasi dan keuangan di PT. ABC yang akan diimplementasikan ke dalam sistem informasi yang terdistribusi secara geografis.

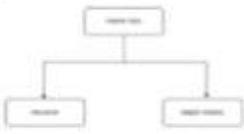
3.1.2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses kerja di bagian administrasi dan keuangan di PT. ABC yang akan diimplementasikan ke dalam sistem informasi yang terdistribusi secara geografis.

3.1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana proses kerja di bagian administrasi dan keuangan di PT. ABC yang akan diimplementasikan ke dalam sistem informasi yang terdistribusi secara geografis.
2. Mengetahui bagaimana proses kerja di bagian administrasi dan keuangan di PT. ABC yang akan diimplementasikan ke dalam sistem informasi yang terdistribusi secara geografis.



Gambar 3.1.3 Struktur Organisasi

BAB III
PERENCANAAN SISTEM BERDALAM

3.1. Tujuan Perencanaan Sistem

3.1.1. Tujuan Umum Perencanaan Sistem

Tujuan umum perencanaan sistem adalah untuk mengetahui bagaimana proses kerja di bagian administrasi dan keuangan di PT. ABC yang akan diimplementasikan ke dalam sistem informasi yang terdistribusi secara geografis.

3.1.2. Tujuan Khusus Perencanaan Sistem

Tujuan khusus perencanaan sistem adalah untuk mengetahui bagaimana proses kerja di bagian administrasi dan keuangan di PT. ABC yang akan diimplementasikan ke dalam sistem informasi yang terdistribusi secara geografis.

3.1.3. Manfaat Perencanaan Sistem

Manfaat perencanaan sistem adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana proses kerja di bagian administrasi dan keuangan di PT. ABC yang akan diimplementasikan ke dalam sistem informasi yang terdistribusi secara geografis.
2. Mengetahui bagaimana proses kerja di bagian administrasi dan keuangan di PT. ABC yang akan diimplementasikan ke dalam sistem informasi yang terdistribusi secara geografis.

Cek Turnitin2-1720083711429

ORIGINALITY REPORT

10%	11%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.bsi.ac.id Internet Source	4%
2	vdocuments.site Internet Source	2%
3	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
4	nonosun.staf.upi.edu Internet Source	1%
5	Submitted to STIKOM Surabaya Student Paper	1%
6	Submitted to Sogang University Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
8	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1%

LAMPIRAN

A. Lampiran Masukan

1. Formulir Pelanggan

Registrasi Pelanggan

Registrasi disini untuk menjadi user di website kami!

Registrasi

Registrasi

Sudah punya akun? Silahkan Login!

2. Formulir Produk

ID Produk	Nama Produk	Kategori	Harga	Subtotal
NERO001	Bvlgari Men Wood Neroli	Parfum	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000
SAUV002	Dior Sauvage	Parfum	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
Total				Rp. 4.000.000

Hapus Keranjang
Lanjutkan Belanja
Pemesanan

3. Formulir Pemesanan

ID Produk	Nama Produk	Kategori	Harga	Subtotal
NERO001	Bvlgari Men Wood Neroli	Parfum	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000
SAUV002	Dior Sauvage	Parfum	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
Total				Rp. 4.000.000

Hapus Keranjang
Lanjutkan Belanja
Pemesanan

3. Laporan Transaksi

ID Pembayaran	Nama Pelanggan	ID Pemesanan	Tanggal	Total
202425060001	Ragil Ardiansyah	RAG250624001	25-06-2024	Rp. 4.000.000
202431060002	Esmeralda	ESM310624002	31-06-2024	Rp. 2.000.000
202405070003	Fred	FRE050724003	05-07-2024	Rp. 1.000.000
